

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



PMI SURABAYA BANGUN GEDUNG MEGAH MANDIRI

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmuzdi SH, MBA, MM

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dra. Sri Kuswati NS

Redaksi:

Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Priska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Wakil Wali Kota Surabaya Armuji, Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S, Kadinkes Pemprov Jatim Erwin Ashta Triyono, pengurus PMI Pusat, dan Pengurus PMI Surabaya menekan tombol sirine yang menandai dimulainya pembangunan gedung PMI Surabaya empat lantai di Jalan Sumatera 71 Surabaya.

Kreativitas PMI Kota Surabaya, Citra Positif Kepalangmerahan

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya kembali memberikan nilai lebih dalam hal pelayanan kegiatan kemanusiaan. Kreativitas membangun gedung begitu mewah empat lantai dengan biaya Rp 11 miliar selama 3 tahun. Sangat mendukung citra positif Kepalangmerahan.

Sebagaimana diketahui, kegiatan kemanusiaan adalah kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan sesama manusia yang dengan tidak membedakan agama atau kepercayaan, suku, jenis kelamin, kedudukan sosial, atau kriteria lain yang serupa.

Keberanian PMI Surabaya merupakan bukti bahwa program untuk mendukung kegiatan kemanusiaan ditingkatkan dalam bentuk infrastruktur yang representatif. Itu artinya membutuhkan kreativitas tinggi dari pengurus beserta Pemerintah Kota Surabaya dan kepedulian dari pimpinan dan anggota Wakil Rakyat serta pejabat terkait serta simpatisan juga donatur.

James J. Gallagher dalam Yeni Rachmawati (2005:15) mengatakan bahwa "Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him

or her" (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).

Sedangkan definisi citra dapat diartikan sebagai kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta dan kenyataan (Soemirat dan Ardianto, 2005 : 114). Citra seseorang terhadap suatu objek dapat diketahui dari sikapnya terhadap objek tersebut. PMI Kota Surabaya sedang membangun citra positif hasil dari kreatif para pengurus dengan kreativitas tinggi para pelaksana organisasi atau kelembagaan PMI di Kota Surabaya.

Dalam rangka menjaga niat baik dan bakal melahirkan citra positif bagi Kepalangmerahan, maka proses pembangunan harus memperhatikan kesiapan manajerial. Secara sederhana, peran manajer terutama manajer konstruksi adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas proyek agar berjalan sesuai dengan rencana. Tentu saja dengan misi utama untuk manajer konstruksi adalah memastikan penyelesaian proyek berdasarkan anggaran dan waktu yang disepakati. (*)

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....	3-5
▶ PMI Surabaya Bangun Gedung Megah Mandiri	
KOMENTAR.....	6
▶ Wakil Wali Kota Surabaya Armuji	
▶ Bidang SDM PMI Kabupaten Nganjuk, Soleh Triatmanto	
▶ Sekretaris PMI Kabupaten Malang,	
PROFIL.....	7
▶ Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Supriyatno SE	
▶ Anggota Dewan Kehormatan PMI Gresik, dr Sugeng Suparlan	
WAWANCARA.....	8
▶ Wakil Ketua PMI Surabaya, Ir. Tri Siswanto, MM	
WAWASAN.....	9
▶ Awas Bahaya Gelombang Panas Terjang Bumi	
KESEHATAN.....	10
▶ Cacar Monyet Tantangan Berat bagi Dunia	
RUANG KELUARGA.....	11
▶ Kebiasaan yang Tingkatkan Kekebalan Lansia	
WISATA.....	12
▶ Rowo Bayu Populer Berkat KKN di Desa Penari	
SIRAMAN ROHANI.....	13
▶ Memburu Haji Mabruur, Melatih Diri untuk Mampu Berkorban	
DARI MARKAS.....	14
▶ PMI Apresiasi Pahlawan Kemanusiaan yang Kreatif	
PEMROV JAWA TIMUR.....	15
▶ Emil Harapkan PMI Dapat Jadi Agen Perubahan	
PMI PROVINSI JAWA TIMUR.....	16
▶ PMI Jatim Punya 72 Relawan PP Mahir	
PMI PUSAT.....	17
▶ PMI Dukung Penyandang Disabilitas Punya Talenta	
KABUPATEN/KOTA.....	18-27



Wawali Surabaya Armuji, Ketua PMI Jatim H Imam Utomo, pengurus PMI Pusat maupun pengurus PMI Surabaya meletakkan batu pertama menandai dilaksanakan pembangunan Gedung PMI Kota Surabaya

PMI Surabaya Bangun Gedung Megah Mandiri

Palang Merah Indonesia (PMI) Surabaya sudah punya gedung Unit Donor Darah (UDD) dengan tiga lantai yang disebut-sebut terbaik nasional berada di kawasan Jalan Embong Ploso Surabaya. Namun, kebanggaan terhadap organisasi kemanusiaan Kota Pahlawan itu semakin bertambah dengan bakal berdirinya gedung 4 lantai PMI Surabaya di kawasan Jalan Sumatera 71 Surabaya.

Saat ini gedung yang bakal menjadi markas kegiatan kemanusiaan PMI Kota Surabaya sedang dalam proses pembangunan dimana peletakan batu pertama dilakukan oleh Wakil Wali Kota Surabaya Armuji pada April 2022. Menariknya, pembangunan gedung yang diperkirakan menghabiskan anggaran Rp 11 miliar dilakukan secara mandiri. "Kami para pengurus PMI Surabaya menganggarkan dengan dana yang kita cari dengan mengumpulkan bantuan dari pada donatur,

simpatisan serta stakeholder yang mau membantu," ujar Wakil Ketua PMI Kota Surabaya Ir. Tri Siswanto, MSi.

Peresmian pembangunan yang dihadiri sejumlah tokoh seperti Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S, Ketua PMI Surabaya Hendro Gunawan, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Dr Erwin Ashta Triyono, perwakilan pengurus PMI Pusat dan para pengurus PMI Jatim maupun kota lainnya.

Melihat kinerja PMI Kota Surabaya

selama ini, diakui oleh Ketua PMI Jatim H Imam Utomo bahwa pengurus PMI Surabaya sangat kreatif. "Sebelum membangun gedung, Surabaya sudah punya UDD dengan katagori terbaik oleh PMI Pusat. Bahkan, sudah go international. Baik sarana maupun prasarananya," mantan gubernur Jatim 2 periode ini.

Kini, gebrakan mereka berlanjut dengan membangun gedung untuk markas yang katagorinya sangat megah. Tentunya hal itu berkat kerjasama yang dilakukan



Wakil Ketua PMI Surabaya Tri Siswanto memberikan penunjukkan maket pembangunan gedung PMI Surabaya kepada Wawali Armuji dan Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S.

pengurus dan dewan kehormatan. Karena Surabaya mampu mengajak para donatur, pengusaha, relawan untuk membantu.

“Saya kira, dengan adanya gedung baru nanti, diharapkan membuat markas PMI mampu menjadi tempat pelayanan masyarakat lebih baik lagi. Karena pengurus maupun relawan bisa bekerja dengan baik. Inilah sisi positifnya,” beber Imam Utomo.

Bahkan lanjut mantan Pangdam V Brawijaya ini, kreatifitas pengurus PMI Surabaya diharapkan bisa menjadi bahan bagi PMI Jatim untuk bisa mendorong PMI Kabupaten dan Kota yang ada di Jatim bisa memiliki gambaran atau langkah-langkah yang meniru PMI Kota Surabaya.

Sebelumnya, Ketua PMI Kota Surabaya Hendro Gunawan menginformasikan bahwa pembangunan gedung PMI Surabaya menggunakan anggaran secara multi year dengan target selesai pada 2025. “Mohon doa restu dan dukungan kepada semua pihak agar pembangun-

“

Saya kira, dengan adanya gedung baru nanti, diharapkan membuat markas PMI mampu menjadi tempat pelayanan masyarakat lebih baik lagi. Karena pengurus maupun relawan bisa bekerja dengan baik. Inilah sisi positifnya.

H IMAM UTOMO S

Ketua PMI Jatim

an bisa lebih cepat. Karena diharapkan dengan selasainya gedung ini, pelayanan bisa lebih cepat dan lebih baik lagi,” ungkapnya.

Diakuinya, motivasi dibangunnya gedung baru ini, tak lepas dari keprihatinan pengurus melihat gedung lama yang

sudah tidak representatif. Karena itulah, dengan kondisi itu, meletus semangat mereka untuk membangun gedung baru untuk peningkatan pelayanan PMI kepada masyarakat.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jatim Dr. Erwin Ashta Triyono mengatakan pihak Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim juga sangat mendukung. “Kita tahu bahwa perjuangan untuk membangun gedung ini masih sangat panjang. Semoga pemerintah Kota Surabaya bisa melengkapinya. Demikian juga kita di Pemprov Jatim harus ikut mengawal demi pentingnya pelayanan masyarakat. Hal itu tentunya perlu didiskusikan ulang dimana tupoksinya Pemprov Jatim ikut membantu,” jelasnya.

SEJARAH MARKAS PMI SURABAYA

Seperti disampaikan oleh Wakil Ketua PMI Kota Surabaya Ir Tri Siswanto MSi bahwa sebenarnya lokasi di mana gedung PMI Surabaya dibangun saat ini merupakan warisan dari PMI Belanda yang disebut Nederlands Rode Kruis



Pengurus PMI Surabaya berpose di lokasi pembangunan Gedung PMI Surabaya sebulan setelah peletakan batu pertama.

Afdelinbg Indie (Nerkai). “Saat itu yang berjasa untuk pelimpahan gedung ini Ibu Darmontir yang bekerja di bagian dapur umum saat terjadi perang kemerdekaan saat itu,” cerita Tri Siswanto.

Ceritanya, Kantor PMI Belanda atau Nerkai berkantor di Jalan Tunjungan Surabaya yang Hotel Varna. Mereka akhirnya bisa pindah ke jalan Sumatera 71 Surabaya karena diberikan ganti oleh sang pemilik rumah di Jalan Tunjungan itu berupa dua lokasi tanah masing-masing di Jalan Sumatera dan Jalan Embong Sawo Surabaya yang kini menjadi UDD PMI Surabaya.

Bukti kepemilikan tanah di Jalan Sumatera itu berupa surat tanah (VB) yang diterbitkan oleh HOS Surabaya yang kini berubah menjadi Kantor Perumahan. Surat itu kemudian diurus menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan baru bisa jadi pada 1998.

PMI Surabaya sendiri menempati gedung sejak tahun 1955 dengan perolehan dari hibah yang diberikan donatur PMI. “Agar bisa membuat gedung baru, tentunya lebih dulu mengurus dokumen-dokumen yang dibutuhkan serta menjadi menjadikan surat tanah tersebut bersertifikat atau SHM. Sangat panjang perjalanannya. Diurus pada 2005 dan baru keluar pada 2018 lalu. Itu pun harus sidang dulu di Badan Pertanahan Nasional Jakarta pada 2017. Dan, nama pemiliknya PMI Kota Surabaya. Bukan milik perorangan,” bebarnya.

Sekretaris PMI Surabaya Eko Hariyanto menambahkan, PMI Surabaya selain di Jalan Sumatera juga punya tanah di kawasan MERR Rungkut Surabaya Surabaya pada 2012 dan diurus bersertifikat

yang keluar pada 2018 lalu. Dengan luas mencapai 5.000 meter persegi. “Tanah itu merupakan hasil pembelian pengurus yang mengumpulkan bantuan dari berbagai pihak. Pembeliannya memang tidak sekaligus tetapi beberapa kapling yang jika ditotal mencapai 11 kapling. Dan, memang rencananya dijual untuk menambah anggaran bagi pembangunan Gedung PMI Surabaya saat ini,” tambah Eko.

Sementara dalam persiapan pembangunan Gedung PMI Surabaya kali ini, untuk mendapatkan izin dibutuhkan kelengkapan dokumen SKRK (Surat Keterangan Rencana Kerja) dan amdal seperti penetapan analisis dampak lingkungan, pengelolaan limbah, DPLH yang isinya amdal lain. “Semuanya kita selesaikan baru kemudian mendapatkan IMB Gedung. Akhirnya pada 26 April 2022 lalu dilakukan peletakan batu pertama. Sebelum digunakan nanti, kita juga masih harus mengurus surat keterangan layak fungsi sesuai persyaratan membangun kantor,” ujarnya.

Gedung yang dibangun ini diperkirakan anggarannya mencapai Rp 11 miliar. Gedungnya terdiri dari 4 lantai dan setiap lantai luasnya 900 m². Untuk mendapatkan dana sebanyak itu, PMI Surabaya mendapat dukungan dari donatur, stakeholder, dan para simpatisan. Pembangunan secara bertahap. Ada empat tahap yang direncanakan di mana pengerjaan tahap pertama sudah disiapkan anggarannya. Seperti pengerjaan tiang pancang, beton fondasi, beton konstruksi untuk empat lantai, pengerjaan air bersih, konstruksi atap maupu pemasangan panel listrik.



Bantuan sebuah mobil ambulans diterima Ketua PMI Surabaya Hendro Gunawan secara simbolis di sela-sela peletakan batu pertama pembangunan gedung PMI Surabaya.

“Untuk tahap pertama, dalam pengejaraan mulai April hingga Desember 2022. Itu berarti sekitar delapan bulan. Untuk tahap ini kita sudah siapkan anggaran yang dibutuhkan sesuai rencana,” ungkap Eko.

Setelah itu dilakukan pengerjaan untuk tahap dua dimana dilakukan setelah mengerjakan tahap kedua. Untuk anggarannya memang diharapkan bisa terus mengalir dari berbagai pihak yang selama ini cukup peduli dengan PMI Surabaya. Hal itu juga dilakukan pengerjaan tahap ketiga dan keempat. “Yang pasti, sesuai dengan rencana gedung lantai satu nantinya akan kita gunakan untuk posko kegiatan relawan dan tempat parkir. Sedangkan di lantai dua sebagai tempat kegiatan kemarkasan. Sementara di lantai tiga untuk ruang pengurus dan lantai empat sebagai aula atau ruang serba guna,” jelasnya.

Jika pembangunan empat tahap itu diselesaikan, pengurus pun masih akan meneruskan sesuai dengan program kerja PMI Surabaya yakni renovasi atau perbaikan gedung lama atau heritage. Sebab, Gedung yang ditempati PMI Surabaya saat ini merupakan gedung yang mempunyai nilai arsitek kuni. Sehingga perlu dilestarikan. (*)



Wakil Wali Kota Surabaya Armuji

Apresiasi Buat Pengurus PMI Surabaya

KITA mengapresiasi apa yang dilakukan pengurus PMI Kota Surabaya. Karena gedung yang dibangun ini merupakan wujud usaha pelayanan kemanusiaan yang lebih baik lagi. Ini berarti pengurus yang ada di PMI merupakan orang-orang yang memiliki jiwa kemanusiaan sangat tinggi.

Karena itulah, saya yakin banyak donatur dari pihak-pihak swasta yang siap membantu agar gedung baru nanti bisa diselesaikan sesuai dengan rencana. Pihak Pemerintah Kota Surabaya pun tentu juga membantu. Karena gedung PMI Kota Surabaya otomatis juga membawa nama Kota Surabaya. Kita yakin jika berurusan dengan kemanusiaan, pasti banyak donatur yang akan terlibat. Banyak pengusaha gajah yang akan memberikan sumbangan.

Yang pasti, kita sangat bersyukur melihat PMI Surabaya menjadi salah satu PMI pioner di tanah air. Baik dalam penanganan bencana maupun donor darah. Kini dengan penambahan fasilitas gedung yang direncanakan selesai pada 2025 nanti, kita harapkan bisa selesai sesuai dengan target. Untuk mencapai itu, tentunya kita harus memberikan dukungan maksimal. (*)

Bidang SDM PMI Kabupaten Nganjuk, Soleh Triatmanto

Kemandiriannya Patut Dicontoh

***YANG** patut dicontoh dengan adanya pelaksanaan pembangunan Markas PMI Surabaya yakni tanpa menggunakan anggaran negara. Semuanya dilakukan dengan anggaran mandiri. Itulah kehebatan pengurus PMI Surabaya dan patut dicontoh di daerah lain termasuk di PMI Kabupaten Nganjuk. Sebab, salah satu pendorong dari Kepalangmerahan yakni kemandirian.

Hanya saja, tentunya pembangunan di Kota Surabaya tentu

juga tidak bisa dibandingkan daerah lain. Seperti Nganjuk yang merupakan kota kecil. Sehingga kebutuhan yang harus dilalui kami tidak bisa dibandingkan dengan PMI Kota Surabaya. Kalau memang ada pembenahan atau perbaikan ya tentu disesuaikan dengan kondisi dan situasi wilayahnya. Baik sarana maupun prasarannya. Misalnya kebutuhan ambulans maupun kesiapsiagaan bencana yang dilakukan petugasnya.

Apalagi PMI Surabaya memiliki markas yang memiliki sejarah, akan semakin menambah megahnya kegiatan kepalangmerahan di Kota Surabaya ini. Dan, menjadi kebanggaan kita semua sebagai petugas dan relawan kemanusiaan. (*)



Sekretaris PMI Kabupaten Malang, Aprilijanto

Membanggakan Pengurus dan Relawan

MARKAS PMI yang bagus bagi pengurus dan relawan menjadikan pemicu semangat bekerja dan beraktifitas lebih bagus lagi. Karena mereka bekerja tanpa pamrih. Sukarela untuk membantu sesama. Jika PMI Surabaya mampu mewujudkan sarana dan prasarana yang representatif tentunya para relawan menjadi bangga lebih bersemangat beraktifitas.

Harus diakui Pak Tri (Wakil Ketua PMI Surabaya Tri Siswanto) bersama pengurus PMI Surabaya lainnya memang memiliki kecerdasan dan kemampuan memanfaatkan segala yang ada di Kota Surabaya, khususnya para donatur hingga untuk melakukan perbuatan yang baik khususnya di Palang Merah. Kita di PMI Kabupaten Malang harus diakui terkendala masalah itu.

Jadi, sulit rasanya untuk bisa mengikuti jejak PMI Surabaya. Meskipun keinginan melakukannya juga sangat kuat seperti mereka. (*)

Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Supriyatno SE

Menikmati Kegiatan Sosial dan Keagamaan

Setelah 33 tahun bekerja sebagai abdi negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur, kini Supriyatno ingin menikmati masa purna dengan memperbanyak berkumpul keluarga. Di samping tentunya semakin mendekati diri kepada Yang Maha Kuasa lewat kegiatan keagamaan dan kemanusiaan.

Karena itulah, Supriyatno yang sudah memiliki 4 cucu dari pernikahan kedua anaknya lebih banyak beraktifitas di kediaman dan sekitarnya. "Saya sudah cukup melakukan kegiatan di luar rumah sejak masih muda hingga masih berdinus dulu. Kini saya perlu banyak berkumpul dengan keluarga di rumah," ujarnya.

Di tempat tinggalnya di kawasan Ketintang Permai Surabaya, selain menikmati kebersamaan dengan keluarga termasuk anak cucunya yang kebetulan juga bertempat tinggal tidak jauh dengan dirinya, juga banyak bersosialisasi dengan tetangganya. "Kebetulan rumah saya dekat



dengan kediaman pak Wali (Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi) yang berada di Ketintang. Jadi saya melakukan kegiatan sosial di sini," tambahnya.

Untuk mengisi kesibukannya, dia menjadi pengurus masjid di dekat rumah

di Ketintang Permai. Selain tentunya, beraktifitas di PMI Jawa Timur di mana dia ditunjuk membantu oleh Ketua PMI Jatim Imam Utomo. "Saya selain di PMI Jatim juga ikut mengurus Masjid Nurul Iman yang merupakan masjid yang didirikan oleh Imam Utomo. Jadi, selain di Masjid Ketintang, saya juga membantu jadi pengurus Yayasan di Masjid Nurul Iman di kawasan perumahan Margorejo Indah," cerita Supriyatno.

Mantan Kepala Bakorwil Malang dan Staf Ahli Gubernur Jatim ini mengakui cukup gembira dengan kegiatannya di PMI Jatim yang merupakan kegiatan kemanusiaan. Menurutnya, di usianya seperti saat ini tentunya dia perlu membanyak amal bukan hanya di bidang keagamaan, tetapi juga kemanusiaan tanpa pandang bulu. "Di PMI di mana saya baru hadir pada periode ini, tentu beberapa kegiatan saya ikuti baik penanggulangan bencana maupun donor darah. Ini menjadi pengalaman luar biasa bagi saya," tutupnya. (*)

Anggota Dewan Kehormatan PMI Gresik, dr Sugeng Suparlan

Dari Urusan Sepakbola ke Kemanusiaan

Nama dr Sugeng Suparlan sebenarnya awalnya sangat populer dengan kegiatan olahraga khususnya sepak bola. Karena sejak dirinya mahasiswa sudah berkecimpung di olahraga Kempo. Bahkan, mampu membawa kontingen Jatim di Pekan Olahraga Nasional.

Demikian juga di cabang olahraga sepak bola, pejabat kesehatan di PT Petrokimia Gresik itu menjabat pengurus Komda PSSI Jatim atau yang kini disebut Asprov PSSI Jatim. "Saya sudah di PSSI Jatim ketika ketua sudah tiga kali berganti. Mulai era Bob Thalib, Santoso maupun Fajar Siahhaan," kenangnya.

Sebelum itu, bahkan dr Sugeng sudah menggeluti sepakbola bersama klub Petrogres hingga Petrokimia Putra di mana klub profesional kebanggaan Kota Pudak menembus juara di tingkat nasional. "Saya cukup lama mengurus klub sepakbola milik Petrokimia Gresik tersebut sejak muda hingga pensiun," tambah ayah



dari dua orang anak tersebut.

Bahkan, untuk urusan olahraga sampai kini pun masih aktif sebagai penasehat Pengkab Percasi (Persatuan Olahraga Catur Seluruh Indonesia) Gresik. Kegiatan

ini bersamaan dengan kegiatan sebagai pengurus PMI Gresik. "Kalau untuk dunia kemanusiaan pun saya sebenarnya juga sudah mendarah daging. Karena sejak SMP terlibat di Pramuka. Kemudian mendapat kesempatan untuk menjadi relawan dan hingga kini beraktifitas sebagai pengurus," tuturnya.

Karena itulah, jika untuk urusan kemanusiaan pun, dr Sugeng tetap bersemangat. Beberapa kegiatan dilakukannya bersama pengurus lain seperti penanggulangan bencana, gunung maupun banjir. Mereka bersama-sama memberikan bantuan kemanusiaan. Hal-hal seperti inilah yang membuat dia merasa enjoy.

Sehingga dengan usianya yang nyaris menembus kepala tujuh itu, dr Sugeng pun masih tetap bersemangat jika untuk hal-hal kemanusiaan. Menurutnya, kalau tenaganya masih dibutuhkan dan dia merasa mampu tentunya akan tetap bersemangat terlibat di PMI Gresik ini. (*)

Wakil Ketua PMI Surabaya, Ir. Tri Siswanto, MM

Ingin Meninggalkan Warisan

Pengurus Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya memiliki impian memiliki gedung baru yang megah sebagai Markas PMI Kota Surabaya ke depannya. Impian itu sebagai bentuk dedikasi dan loyalitas pengurus atas kerja kemanusiaan yang dilakukannya sudah puluhan tahun dalam memberikan pelayanan masyarakat baik donor maupun kebencanaan. Dan, setelah memiliki UDD PMI Surabaya, dalam perkiraan 2 atau 3 tahun ke depan, juga memilih Markas PMI yang megah.

Untuk mengetahui maksud dan keinginan pengurus PMI Surabaya hingga berjuang membangun gedung empat lantai di Kawasan Jalan Sumatera Surabaya itu, Gelora PMI Jawa Timur mewancarai Wakil Ketua PMI Surabaya Ir. Tri Siswanto, MM yang selama ini menjadi motor

penggerak. Wawancara dituangkan dalam bentuk dialog berikut.

Seberapa besar keinginan pengurus PMI Kota Surabaya untuk memiliki gedung baru yang megah ini?

Kami pengurus PMI Surabaya yang ada saat ini sangat menginginkan untuk memberikan warisan kepada generasi pengganti kita nantinya. Yakni memiliki UDD dan Markas PMI yang layak dan modern. Karena itulah, dalam waktu bertahun-tahun kita mengumpulkan tenaga dan anggaran untuk wewujudkannya. Apalagi saya sudah 6 periode di PMI Surabaya. Dibutuhkan regenerasi untuk meneruskan perjuangan dalam pelayanan kemanusiaan.

Tentu tidak mudah untuk membangun gedung. Selain anggaran yang sangat besar, tentunya persyaratan dokumen yang disiapkan harus lengkap. Bagaimana itu dilakukan?

Harus diakui, liku-liku untuk mendapatkan IMB dan dokumen persyaratan pembangunan sebuah gedung sangat rumit dan berliku-liku. Membutuhkan waktu, biaya dan kesabaran. Bayangkan, hanya mengurus surat tanah menjadi hak milik saja, butuh sampai 20 tahun. Belum lagi masalah-masalah perizinan.

Tetap semangat kita sebagai pengurus yang punya impian besar tidak membuat hal itu sebagai halangan.

Bagaimana dengan anggaran yang harus disiapkan untuk pembangunan gedung ini?

Kalau boleh saya katakan, pengurus PMI Surabaya memang bondo nekat. Hal itu pernah kita lakukan saat membangun UDD PMI Surabaya di Jalan Embong Ploso Surabaya beberapa tahun lalu. Dana disiapkan sambil jalan.

Kita sangat mengandalkan kehadiran para donatur yang selama ini sangat peduli dengan kemanusiaan dan layanan yang dilakukan PMI Surabaya. Kami benar-benar terbantu dalam setiap kegiatan. Itulah yang nantinya sangat dibutuhkan dalam pembangunan ini.

Bagaimana dukungan dari Pemerintah Kota Surabaya?

Selama kita menjadi pengurus PMI Surabaya sudah puluhan tahun, belum sekalipun kita mendapatkan anggaran hibah dari Pemerintah Kota Surabaya. Apa yang kita kerjakan merupakan upaya kita secara mandiri. Semoga setelah memiliki layanan lebih baik lagi, ke depannya Pemerintah Kota Surabaya tergugah dan peduli dengan kita seperti halnya yang terjadi di PMI Kota dan Kabupaten lainnya selama ini.

Apa yang membuat anda tetap begitu optimistis bahwa Gedung PMI Kota Surabaya mampu diselesaikan dengan baik. Dan, pelayanan pun juga semakin baik?

Kami memiliki prinsip Rilo, Narimo, Temen lan Sabar yang disingkat Rinoso Tebu. Artinya kita bekerja dengan sepenuh hati, jujur, rela dan harus sabar dalam menghadapi permasalahan apapun. Jika prinsip itu dipegang baik dalam kehidupan maupun dunia bekerja akan sangat membantu untuk mencapai hasil sesuai harapan. (*)

Awas Bahaya Gelombang Panas Terjang Bumi

INDONESIA, Malaysia, Singapura dan beberapa jazirah Arab serta negara lain saat ini sedang mengalami gelombang panas. Akibat gelombang panas yang menerjang sejumlah wilayah di barat laut India dan Pakistan pada pekan lalu, suhu udara bahkan pecahkan rekor terpanas.

Suhu udara di ibu kota India, New Delhi bahkan mencatat rekor tertinggi yakni di atas 49 derajat Celsius. Sementara di Pakistan, suhu terpanas mencapai 51 derajat Celsius. Gelombang panas India yang masih berlangsung hingga saat ini, menyebabkan jutaan penduduknya mengalami gagal panen, pemadaman air, serta pemadaman sumber listrik.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menginformasikan bahwa suhu panas terik yang terjadi di wilayah Indonesia saat ini bukanlah fenomena gelombang panas. Deputi Bidang Meteorologi BMKG, Guswanto mengatakan, fenomena suhu udara terik yang terjadi pada siang hari di sejumlah wilayah Indonesia ini dipicu oleh beberapa hal.

Di antaranya yakni posisi semu matahari yang sudah berada di wilayah utara ekuator dan menyebabkan pertumbuhan awan hujan sangat berkurang, serta dominasi cuaca yang cerah dan tingkat perawanan yang rendah.

Sehingga, penerimaan sinar matahari ke permukaan Bumi terjadi optimal yang membuat masyarakat merasakan suhu cukup terik pada siang hari. "Suhu panas terik yang terjadi di wilayah Indonesia bukan fenomena gelombang panas," tegas Guswanto dalam keterangan.

Kondisi suhu panas/terik pada siang hari harus diwaspadai. Dengan kondisi tersebut, BMKG mengimbau kepada masyarakat untuk senantiasa menjaga kondisi stamina tubuh dan kecukupan cairan tubuh, terutama bagi warga yang beraktivitas di luar ruangan pada siang hari.

Met Office di Inggris pun melakukan analisis terhadap fenomena gelombang panas yang melanda beberapa wilayah di India itu. Mereka juga mengevaluasi, suhu panas di barat laut India dan Pakistan yang terjadi pada bulan April dan Mei 2022 untuk menilai dua skenario terkait gelombang panas di India.

Pertama, pemanasan global yang sebelumnya pernah terjadi hingga saat ini



Masyarakat mengeluhkan suhu panas dan terik matahari saat berjalan siang hari.

disebabkan oleh ulah manusia. Kedua, gelombang panas ekstrem seperti itu akan terjadi hampir setiap tahun meskipun emisi karbon menurun. "Musim panas selalu menjadi ciri iklim pra-musim di kawasan itu (India dan Pakistan) selama April dan Mei. Namun, penelitian kami menunjukkan bahwa perubahan iklim mendorong intensitas panas dari musim ini," ujar Dr Nikos Christidis, dari Met Office Inggris.

Di sisi lain, ilmuwan di Met Office Paul Hutcheon menyampaikan bahwa suhu maksimum selama gelombang panas di India kemungkinan mencapai 50 derajat Celsius di beberapa wilayah pada akhir pekan ini. Begitu pula suhu di malam hari yang diprediksi akan sangat tinggi.

Dilansir dari The Guardian, Rabu (18/5/2022) penyebab gelombang panas di India ini diduga karena krisis iklim. Para ilmuwan menyebut, kondisi seperti itu kemungkinan akan terjadi setiap tiga tahun sekali. Mereka juga mengaitkan pemanasan global dengan cuaca ekstrem, yang menunjukkan bahwa dampaknya akan merusak kehidupan di seluruh dunia.

Terutama dengan adanya peningkatan

suhu 1,1 derajat Celsius di atas suhu rata-rata global. Studi lain yang dirilis, menemukan curah hujan ekstrem yang melanda Jepang selama Topan Hagibis pada tahun 2019, turut meningkatkan kemungkinan pemanasan global hingga 67 persen.

Belakangan, istilah Heatstroke muncul dikaitkan dengan cuaca yang panas. Apa itu heatstroke? Dikutip dari laman Kemenkes, Heatstroke merupakan kondisi pada tubuh akibat cuaca panas karena tubuh tak dapat mengontrol suhu badan. Pada kondisi ini, suhu badan meningkat dengan cepat hingga 41 derajat Celsius dalam 10-15 menit dan tubuh sudah tidak bisa lagi mengeluarkan keringat.

Heatstroke bisa memperberat kondisi orang yang sedang sakit dan bisa menyebabkan kematian. Adapun menurut WebMd, heatstroke atau serangan panas merupakan cedera panas paling serius yang dianggap sebagai kondisi darurat medis. Sementara itu, Mayo Clinic menjelaskan, Heatstroke merupakan kondisi tubuh yang terlalu panas, biasanya sebagai akibat dari kontak terlalu lama dengan panas atau aktivitas fisik dalam suhu tinggi. (*)

Cacar Monyet

Tantangan Berat bagi Dunia



Bentuk tubuh yang diserang oleh penyakit cacar monyet.

DI tengah meredanya pandemi covid-19, dunia kesehatan sempat dikejutkan dengan munculnya hepatitis akut yang hingga kini belum diketahui penyebabnya. Namun, lebih update lagi tiba-tiba Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan bahwa dunia sedang menghadapi tantangan berat dengan mewabahnya cacar monyet.

Dalam sebuah forum Majelis Kesehatan Dunia yang digelar di Jenewa, Swiss, awal pekan ini, Tedros mengatakan bahwa wabah cacar monyet atau monkeypox saat ini telah menyebar di 15 negara di luar Afrika. Dikutip dari BBC Indonesia, Senin (23/5/2022), lebih dari 80 kasus cacar monyet telah dikonfirmasi di Eropa, Amerika Serikat, Kanada, Australia, dan Israel. Namun demikian, risiko cacar monyet menyebar ke masyarakat luas masih dikatakan rendah. "Tentu saja pandemi (Covid-19) bukan satu-satunya krisis di dunia," kata Tedros.

"Saat kita berbicara di sini, rekan-rekan di penjuru dunia tengah menangani wabah Ebola di Republik Demokratik Kongo, cacar monyet dan hepatitis akut yang penyebabnya tidak diketahui, serta krisis kemanusiaan yang kompleks di Afghanistan, Ethiopia, Somalia, Sudan selatan, Republik Arab Suriah, Ukraina dan Yaman," jelas Tedros.

Sebelumnya, WHO mengatakan bahwa sejumlah kasus cacar monyet lainnya sedang diselidiki, tanpa menyebut negara mana yang terlibat. WHO juga telah memperingatkan bahwa ada lebih banyak infeksi yang kemungkinan akan

dikonfirmasi.

WHO mengatakan, saat ini sedang bekerja sama dengan negara-negara terdampak dan lainnya untuk memperluas pengawasan penyakit untuk menemukan dan mendukung orang-orang yang mungkin terdampak. Kendati demikian, WHO tidak menyebut negara mana saja yang terdampak.

Apa itu cacar monyet? Menurut Layanan Kesehatan Nasional Inggris, cacar monyet adalah infeksi virus langka yang biasanya memiliki gejala ringan, yang kebanyakan orang terinfeksi, umumnya akan sembuh dalam beberapa minggu. Virus penyebab cacar monyet tidak mudah menyebar di antara manusia. Risiko penyakit monkeypox ini terhadap masyarakat luas dapat dikatakan sangat rendah. Kasus pertama cacar monyet dikonfirmasi di negara-negara Barat yang baru-baru ini dilaporkan pada 7 Mei lalu di Inggris.

Menurut keterangan WHO, penyakit cacar monyet disebabkan oleh virus cacar monyet, anggota genus Orthopoxvirus dalam famili Poxviridae. Cacar monyet adalah jenis penyakit zoonosis yang dapat ditularkan hewan ke manusia, yang terjadi umumnya di daerah hutan hujan tropis Afrika tengah dan wilayah barat.

Ada dua jenis virus utama penyebab monkeypox, yakni yang berasal dari Afrika barat dan Afrika tengah. Lantas, apa saja gejala cacar monyet? Gejala awal penyakit cacar monyet adalah demam, sakit kepala, pembengkakan anggota tubuh, sakit punggung, nyeri otot hingga kelesuan. Setelah demam mencapai puncak dan mereda, muncul ruam atau bintil merah pada kulit. Seringkali ruam

dimulai dari wajah, kemudian menyebar ke bagian tubuh lainnya, dan paling sering muncul di telapak tangan dan telapak kaki. Infeksi ini biasanya hilang dengan sendiri dan berlangsung antara 14 dan 21 hari.

Dalam sejarahnya, pada tahun 1958, ditemukan kasus monkeypox atau cacar air baru pertama kali di Denmark. Saat itu ada dua kasus seperti cacar muncul pada koloni kera yang dipelihara untuk penelitian, sehingga cacar ini dinamakan monkeypox. Namun pada tahun 1977 diketemukan cacar ini menyerang manusia.

Melansir laman resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, adapun gejala yang timbul diawali dengan demam, sakit kepala hebat, limfadenopati (pembengkakan kelenjar getah bening), nyeri punggung, nyeri otot dan lemas.

Cacar monyet merupakan penyakit yang dapat sembuh sendiri dengan gejala yang berlangsung selama 14-21 hari. Sebagian orang mungkin mengira cacar monyet (monkeypox) tidak jauh beda dengan cacar air. Pasalnya, kedua penyakit itu tampak mirip. Namun, sebenarnya kedua penyakit ini berbeda dari sisi jenis virus dan cara penularannya. Badan Kesehatan Dunia (WHO) melalui lamannya mengatakan cacar monyet disebabkan virus zoonosis langka yang ditularkan dari hewan ke manusia. Media penularannya antara lain kontak darah, cairan tubuh, lesi kulit, atau mukosa hewan yang terinfeksi. Sementara cacar air disebabkan virus Varicella zoster dan biasanya ditularkan melalui pernapasan dan kontak langsung dengan orang yang terinfeksi. (*)

Kebiasaan yang Tingkatkan Kekebalan Lansia

ADA beberapa faktor yang menyebabkan seseorang lebih rentan mengalami masalah kesehatan, salah satunya adalah usia. Orang-orang lanjut usia (lansia) termasuk kelompok yang rentan terserang penyakit sehingga penting untuk lebih memperhatikan gaya hidup.

Para lansia cenderung memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih lemah. Menerapkan gaya hidup yang lebih sehat, pada gilirannya, akan meningkatkan sistem kekebalan lansia. Kebiasaan yang meningkatkan sistem kekebalan tubuh lansia seperti Dilansir dari Healthline, di antaranya mengonsumsi makanan bergizi dan seimbang. Ini termasuk makan makanan seperti buah-buahan dan sayuran, yang mengandung vitamin dan antioksidan untuk meningkatkan kesehatan.

Di samping itu, harus pula mengurangi asupan gula, lemak, dan makanan olahan, serta memilih daging tanpa lemak. Jika merasa belum mendapatkan cukup vitamin dan nutrisi dari makanan tanyakan kepada dokter untuk rekomendasi multivitamin atau suplemen herbal.

Kemudian aktif secara fisik. Memang, aktivitas fisik yang berat dapat menjadi lebih sulit seiring bertambahnya usia. Namun ini tidak berarti lansia harus berhenti bergerak sama sekali. Aktivitas fisik yang teratur dan cukup dapat memperkuat sistem kekebalan dan membantu tubuh melawan infeksi serta serangan virus. Setidaknya, lakukan 30 menit aktivitas fisik selama tiga hari dalam seminggu. Ini bisa termasuk berjalan, bersepeda, yoga, berenang, atau aktivitas fisik lainnya.

Tidak boleh dilupakan yakni mengelola stress. Karena stres kronis dapat mempengaruhi sistem kekebalan tubuh dan menurunkan efektivitasnya. Saat stres, tubuh meningkatkan produksi kortisol. Ini adalah hormon yang membantu tubuh menghadapi situasi stres. Stres juga membatasi fungsi tubuh yang tidak penting dalam situasi fight-or-flight.

Stres jangka pendek tidak membahayakan tubuh. Namun, stres kronis dapat menurunkan respons sistem kekebalan



Kegiatan Posyandu untuk Balita dan Lansia di Bantul Yogyakarta.

dan membuat tubuh rentan terhadap virus dan penyakit.

Juga dibutuhkan istirahat yang cukup dan berkualitas. Terlebih lagi, tidur menjadi lebih penting seiring bertambahnya usia karena juga membantu meningkatkan fungsi otak, konsentrasi, dan memori. Setidaknya, tujuh setengah hingga 9 jam tidur per malam cukup untuk memperbaiki sistem kekebalan tubuh.

Untuk meningkatkan kualitas tidur, pastikan kamar gelap, tenang, dan sejuk. Pertahankan rutinitas waktu tidur yang teratur dan batasi tidur siang tidak lebih dari 45 menit.

Terakhir, lansia harus mampu mengontrol berat badan. Jika memiliki berat badan yang berlebihan, meningkatkan aktivitas fisik dan menyesuaikan pola makan juga dapat membantu menurunkannya. Mengontrol berat badan penting karena membawa terlalu banyak beban berdampak negatif pada sistem kekebalan tubuh.

Adapun aktivitas fisik yang rutin dan makan makanan yang sehat dapat mengurangi peradangan sekaligus menjaga sistem kekebalan tubuh tetap sehat dan

kuat.

Mempertahankan kekebalan tubuh agar tetap kuat harus dilakukan secara dua arah, yakni dengan melakukan kebiasaan yang meningkatkan fungsi kekebalan selagi menghindari perilaku yang dapat melemahkan kekebalan tubuh.

Kebiasaan yang melemahkan kekebalan tubuh ini mencakup kebiasaan makan sehari-hari sehingga gaya hidup harus benar-benar diperhatikan. Kebiasaan makan yang melemahkan sistem kekebalan tubuh Dilansir dari Health, misalnya mengonsumsi alkohol.

Terlalu banyak mengonsumsi garam, terlalu banyak mengonsumsi gula, asupan kafein yang berlebihan seperti minum kopi dan teh. Terakhir, penelitian menunjukkan bahwa asupan serat makanan dan prebiotik yang lebih tinggi mendukung fungsi kekebalan yang lebih sehat, termasuk perlindungan terhadap virus. Cara terbaik untuk meningkatkan asupan serat adalah dengan makan lebih banyak makanan utuh, termasuk sayuran, buah, biji-bijian, dan kacang-kacangan. (*)

Rowo Bayu Populer Berkat KKN di Desa Penari

Pemandangan danau di dalam destinasi wisata Rowo Bayu Banyuwangi.

Destinasi wisata Rowo Bayu Banyuwangi menjadi perbincangan. Lokasi ini kembali dikaitkan setelah film KKN di Desa Penari tayang. Tak banyak berubah, destinasi ini masih terlihat asri dan sejuk dengan pemandangan telaga dan rimbunnya pepohonan besar dan hutan bambu.

Di tengahnya terdapat telaga luas. Tak cuma sebagai tempat wisata, Rowo Bayu juga merupakan destinasi wisata sejarah. Di sini, terdapat petilasan Prabu Tawang Alun, Raja Blambangan. Selain itu, ada pula tiga mata air atau biasa disebut sendang.

Kawasan ini berjarak 35 km dari Kota Banyuwangi. Berada di ketinggian sekitar 800 mdpl di lereng Gunung Raung. Rowo Bayu tampak rindang dengan aneka pepohonan di sekitarnya. Rawa Bayu adalah rawa di lereng Gunung Raung dan berada di kawasan hutan lindung, maka tak heran jika suasana di sekitar rawa sangat damai dan sejuk.

Bagi anda yang tinggal diluar kota, anda dapat menggunakan jasa kereta api dan berhenti di stasiun Rogojampi. Akses ke tempat ini memang sedikit lebih sulit bila tidak menggunakan kendaraan pribadi. Namun jangan khawatir, di sekitar Stasiun Rogojampi banyak sekali jasa ojek yang dapat membawa anda menuju Wana Wisata Rawa Bayu ini. Untuk masuk ke kawasan ini, pengunjung bisa membayar tiket masuk seharga Rp 7.500. "Biasanya yang datang itu orang yang

punya hajat. Karena mereka percaya di sini tempat yang angker," ujar juru kunci Rowo Bayu, Saji.

Saat masuk, pengunjung disuguhkan dengan telaga yang luas. Telaga ini terbentuk dari aliran sumber mata air yang ada di sebelah barat telaga. Lalu, pengunjung bisa menyusuri pinggir telaga menuju beberapa sumber mata air. Pengunjung pertama kali akan melihat sumber Kaputren. Di sumber ini, masyarakat bisa melihat patung perempuan bersayap yang diapit 4 patung mirip kera. Aliran air di sumber ini langsung menuju telaga. Di sepanjang aliran ini, dihiasi ornamen patung kepala ular berjumlah 10.

Tak jauh dari sini, pengunjung bisa melihat sumber Wigangga. Sumber ini hanya berjarak sekitar 8 meter dari Sumber Kaputren. Bagi umat agama Hindu, tempat ini sangat disakralkan karena digunakan untuk semedi dan sembahyang.

Selanjutnya, pengunjung bisa melihat Petilasan Raja Banyuwangi Prabu Tawangalun. Terdapat candi yang menutup petilasan ini. Di dalam candi, terdapat batu besar yang dipercaya sebagai tempat terakhir kali Prabu Tawang Alun di dunia sebelum moksa (menghilang).

Tak hanya itu, pengunjung akan menemui Candi Puncak Agung Macan Putih. Candi ini didirikan untuk menghormati roh nenek moyang. Candi tersebut dibuat sebagai tanda terima kasih kepada para leluhur, yang telah berjasa mempertahankan tanah Blambangan saat Perang

Puputan Bayu tahun 1771 silam. Konon, pada tahun 1770-an terjadi perang Puputan Bayu dimana perang ini diyakini merupakan perang yang terkejam di Indonesia dan memakan banyak korban.

Usai mengunjungi petilasan, pengunjung bisa menuju arah utara. Terdapat dua pura umat Hindu. Dua pura ini baru dibangun pada awal tahun 2000-an. Bangunan ini tertutup rapat dan hanya dibuka saat ada upacara tertentu dan saat sembahyang.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno menyebut Rowo Bayu di Banyuwangi berpeluang untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang mendatangkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat di Desa Bayu, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi. "Viralnya cerita KKN Di Desa Penari ini tentu akan kami manfaatkan semaksimal mungkin. Terutama untuk mempromosikan potensi wisata yang ada di Jawa Timur, khususnya di Banyuwangi," ujar Sandiaga Uno.

Manajer Pengembangan Bisnis Perhutani KPH Banyuwangi Barat, Suyitno mengatakan, destinasi wisata Rowo Bayu adalah destinasi wisata religi. Sebab, hanya wisatawan dengan minat khusus yang datang ke sana. "Kebanyakan yang punya hajat. Selain itu juga ada pura di sana. Jadi ya umat Hindu yang banyak. Pada saat tertentu juga digunakan untuk Melasti dan kegiatan perayaan hari jadi Banyuwangi," tambahnya. (*)

Memburu Haji Mabrur, Melatih Diri untuk Mampu Berkorban

PERJALANAN Ibadah haji merupakan panggilan Allah kepada hambaNya untuk menyempurnakan rukun Islam kelima, bagi yang mampu. In-sya-Allah, kloter 1 (gelombang I) jemaah masuk asrama haji 4 Juni 2022 dan esok harinya melanjutkan perjalanan ke Haromain (Mekkah-Madinah).

Dalam catatan penulis, semangat dan harapan seorang muslim mampu berkorban dalam segala aspek kehidupan dalam mengabdikan dan menghamba kepada Allah Azza wajalla, Sang Maha Pencipta alam dan seisinya menjadi begitu penting untuk diuraikan guna meraih haji mabrur.

Syarat haji adalah mampu secara fisik dan juga finansial, dengan syarat mutlak adalah beragama Islam, baligh (dewasa), berakal sehat, merdeka bukan budak, mampu secara secara fisik, mental maupun finansial, memiliki mahram (bagi wanita).

Begitu pula, berkaitan syarat sahnya haji dan umroh. Pertama mengenai tempat, yaitu lokasi yang sudah ditentukan Allah SWT dan dipertegas Rasulullah SAW, yaitu di Mekkah al Mukarromah. Kedua, waktu pelaksanaannya. Untuk haji mulai Syawal - 10 Dzulhijjah/ akhir Dzulhijjah. Sedang umroh, menyesuaikan diri dengan niat seseorang untuk berumroh. Labbaik Allahumma Labbaik, Labbaik Laasarikalak (Aku penuhi panggilanMu, kepenuhi panggilanMu tanpa menyekutukanMu).

Standar lain yang perlu diketahui, setiap hamba Allah yang melaksanakan Haji, juga harus memahami dan mengerti rukunnya. Rukun haji, dimulai dengan niat dengan mengenakan pakaian ihram (dua helai kain putih tanpa berjahit) harus menutupi aurat, Wukuf di Padang Arofah pada 9 Dzulhijjah, Thawaf Ifadah, Sai, dan Tahallul di tanggal 10 Dzulhijjah, dan tertib.

Sedang wajib haji, para ulama sepakat Jemaah haji yang lalai melaksanakan wajib haji, harus membayar dam (denda), yaitu Ihram, mabit (bermalam) di Muzdalifah 10 Dzulhijjah, melempar jumrah Aqobah 10 Dzulhijjah, mabit di Mina (11. 12. 13 Dzulhijjah) hari-hari Tasyrik) dan Thawaf Wada' (perpisahan).

Jujur, pengalaman penulis mendampingi Jemaah umroh dan haji. Mayoritas tamu Allah (Dloifullah) hanya mengikuti apa kata kiai, ketua rombongan dan pembimbing. Bekal dasar selama mengikuti manasik haji-umroh, belum mampu masuk ke relung hati dan diaplikasikan dalam praktek ibadah.

Bisa jadi, ibadah haji memang khusus dan istimewa. Sebagaimana penjelasan Syech Imam Muhammad Nawawi al-Bantani dalam kitab Nihayah al-Zain al Haromain, beliau berfatwa: "Dan waktu dalam pelaksanaan haji adalah mulai dari



Oleh: HS. Makin Rahmat
(Jurnalis/ Pembimbing Umroh & Haji)

awal Syawal sampai fajar hari raya Idhul Adha (yaumu al-nahr). Sehingga hanya bisa dilakukan satu kali dalam setahun."

Rujukan tersebut, seharusnya membuat diri kita lebih mawas diri. Bukan sekedar haji untuk menggugurkan rukun Islam kelima. Ada rangkaian kehidupan berurutan untuk menjadikan diri kita mampu dan kompeten.

Pertama, kita perlu instropeksi diri, apakah dua kalimat syahadat, kesaksian dan keyakinan yang terucap di lisan, bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad Rasul Allah itu, bagian dari komitmen mutlak dari jasad, hati dan ruh kita? Betulkah, kita menomorsatukan Allah dan hanya berserah diri kepadanya?

Kedua, ketulusan memenuhi panggilan Allah SWT yang dianggap sebatas rutinitas, saat

Muadzmin mengumandangkan Adzan, yaitu menjalankan salat lima waktu. Kaitan niat saat takbiratul ihram, Allahu-Akbar (Bahwa Allah Maha Besar), sudahkah kita menyadari bahwa diri kita sangat kecil, tak memiliki daya apapun, kecuali atas kehendak Allah Yang Maha Kuasa. Laahaula wala huwata ilabillahil aliyil adliim. Hingga diakhiri dengan salam (permohonan keselamatan).

Dari Syahadat dan Salat ada kekuatan dalam berinteraksi dengan Allah (hablum-minallah), hubungan dengan manusia (hablum-minannas) dan hubungan dengan segala penciptannya. Nah, di sinilah, manusia dilatih untuk dewasa, mandiri, dan mampu membedakan diri sebagai makhluk sosial, khalifah di bumi dan memberikan kasih sayang sesama sebagai perwujudan amaliyah kita, kepada Pencipta.

Jujur, siapa yang bisa menduga kalau masa pandemi telah mengubah berbagai kebijakan dan tatanan kehidupan, termasuk urusan haji. Setelah dua tahun tutup dan 2022 (1443) kerajaan Saudi Arabia membuka kembali dengan kouta terbatas dan syarat-syarat khusus, seperti batasan usia 18-65 tahun.

Belum lagi, mathof (tempat thawaf) di lantai dasar hanya khusus bagi yang melaksanakan umroh atau haji. Ada kebijakan menggunakan aplikasi Tawakalna atau Eatmarna untuk bisa masuk ke Roudlo (Masjid Nabawi Madinah) dan masuk masjidil Haram (Haji-Umroh).

Keputusan terbaru dari Menteri Haji dan Umroh, mengumumkan durasi visa umroh dari 30 hari menjadi 90 hari (3 bulan), Jemaah bisa bepergian ke seluruh wilayah Arab Saudi dan penerbitan visa umroh secara online dalam waktu 24 jam, merupakan kebijakan yang harus disikapi. Artinya, kita harus selalu dinamis, mampu dan punya kompetensi untuk mengikuti perkembangan. Semoga haji dan umroh kita mabrur sepanjang hayat. Wallau alam bish-showab. (*)

PMI Apresiasi Pahlawan Kemanusiaan yang Kreatif

Sebagai garda terdepan dalam hal kegiatan kemanusiaan di berbagai peristiwa, maka Palang Merah Indonesia (PMI) mempunyai tanggung jawab untuk memberikan rasa aman, nyaman, dan kepercayaan yang tinggi kepada publik. Mengingat pelaksanaan tugas dengan mengandalkan relawan tidak mudah. Apalagi pada setiap peristiwa membutuhkan “pahlawan kemanusiaan yang kreatif”

Pahlawan kemanusiaan yang kreatif ini, sangat dibutuhkan guna mendukung program-program PMI untuk meningkatkan kualitas pelayanan beserta kualitas peralatan dan infrastruktur hingga mampu menyelesaikan setiap permasalahan. Juga mampu memecahkan persoalan pada saat kritis, krisis, dan krusial.

Apalagi pada pertimbangan Undang Undang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan ditegaskan; bahwa kegiatan kemanusiaan berupaya untuk mendukung tujuan negara dalam melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk menciptakan ketertiban dunia dan berkeadilan sosial;

Selanjutnya untuk melaksanakan kegiatan kemanusiaan negara membentuk perhimpunan nasional yang menggunakan Lambang Kepalangmerahan sebagai tanda pelindung dan tanda pengenal;

Sebagaimana pada Pasal 22 UU Kepalangmerahan dipertegas bahwa PMI bertugas:

1. memberikan bantuan kepada korban Konflik Bersenjata, kerusuhan, dan gangguan keamanan lainnya;
2. memberikan pelayanan darah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. melakukan pembinaan relawan; melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan Kepalangmerahan;
4. menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Kepalangmerahan;
5. membantu dalam penanganan musibah dan/atau bencana di dalam dan di luar negeri;
6. membantu pemberian pelayanan kesehatan dan sosial; dan
7. melaksanakan tugas kemanusiaan lainnya yang diberikan oleh pemerintah.

Bahkan pada penjelasan umum UU Kepalangmerahan juga ditegaskan bahwa salah satu tujuan pembangunan nasional yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendukung ketertiban dunia adalah melalui penyelenggaraan Kepalangmerahan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Penyelenggaraan Kepalangmerahan merupakan salah satu pelaksanaan perikemanusiaan yang adil dan beradab, wajib men-



Oleh: H. Imam Utomo S

apatkan perlindungan. Pelindungan tersebut, terutama untuk menjamin penggunaan Lambang Kepalangmerahan oleh pihak-pihak yang melakukan penyelenggaraan Kepalangmerahan.

Pengertian dari kata “kreatif” guna memberikan apresiasi kepada pahlawan kemanusiaan yang kreatif, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) online dan menurut para ahli bahasa.

Arti kata Kreatif - kre-a-tif /kréatif/ a 1 memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan; 2 bersifat (mengandung) daya cipta: pekerjaan yg -- menghendaki kecerdasan dan imajinasi; ke-kre-a-tif-an n perihal kreatif

Dalam pengertian populer kreatif adalah menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang

lain, atau menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan.

Menurut Shadiq (2010), kreatif adalah gagasan terhadap konsep dan rencana untuk kemajuan, gagasan ini dibutuhkan dalam pemikiran dan juga hasil karya seseorang di dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang berkembang.

Pada tulisan salam atau kolom ini saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada PMI Kota Surabaya. Dimana baru saja memulai pembangunan gedung empat lantai menghabiskan anggaran sekitar Rp 11 miliar. Seluruh yang terlibat dalam proses pembangunan ini merupakan pahlawan kemanusiaan yang kreatif.

Gedung PMI yang dirancang begitu megah dan sangat representatif menjadi simbol bahwa kelembagaan Kepalangmerahan di Kota Surabaya, sungguh-sungguh dalam kinerja dan memberikan kenyamanan dalam kegiatan kemanusiaan.

Simbol gedung yang sangat representatif juga menggambarkan bahwa kesiapan infrastruktur untuk mendukung berbagai kegiatan, InsyaAllah juga sudah disiapkan acara maksimal.

Saya juga menyampaikan terima dan memberikan apresiasi kepada pengurus PMI dan seluruh relawan sebagai pahlawan kemanusiaan yang kreatif di kabupaten/kota di Jawa Timur yang sudah kreatif dalam menjalankan dan menyelesaikan program.

Sebagai catatan PMI Surabaya sangat kreatif dalam berbagai bidang.

Mereka mampu menggerakkan semua lapisan untuk terlibat dalam kegiatan kemanusiaan. Oleh karena itu, saya sangat yakin anggaran Rp 11 miliar yang dibutuhkan untuk membangun gedung empat lantai ini tidak akan sulit. Karena hal itu sudah dibuktikan saat membangun gedung Unit Donor Darah (UDD) PMI Surabaya di Embong Ploso Surabaya mampu diselesaikan dengan baik dan membanggakan.

Percayalah dengan terus menerus berpikir kreatif, dan berniat sebagai pahlawan kegiatan kemanusiaan, InsyaAllah akan menghasilkan kinerja yang bermanfaat bagi umat. Dan itulah sejatinya kemanfaatan dari Kepalangmerahan. (@)



Wagub Jatim Emil Dardak yang juga Ketua Dewan Kehormatan bersama Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S.

Emil Harapkan PMI Dapat Jadi Agen Perubahan

WAKIL Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak mengharapkan organisasi PMI mampu menjadi agen perubahan. Dia yang juga menjabat Ketua Dewan Kehormatan PMI Jatim itu mengucapkan terima kasih kepada pengurus maupun relawan yang menunjukkan peranan penting sepanjang pandemi covid-19 terjadi di tanah air.

Hal itu disampaikan Wagub saat menghadiri Halal Bi Halal yang digelar di Markas PMI Provinsi Jawa Timur di Markas PMI Jatim. "PMI diharapkan dapat menjadi agen perubahan. Yang mana, bisa berkontribusi pada perubahan gaya hidup masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik," pintanya.

Hal tersebut, jelas Emil, sangat penting mengingat berbagai peristiwa yang terjadi selama dua tahun belakangan. Mulai dari pandemi Covid-19, wabah PMK, hingga naiknya kasus hepatitis akut tanpa etiologi dalam waktu singkat. "Saya rasa kita harus membangun budaya baru di mana kita membiasakan diri memakai masker saat sakit, meskipun mandat memakai masker sudah dilonggarkan. Dan kita juga harus berani menegur atau menjadi untuk memberikan gestur tidak

nyaman jika berhadapan dengan orang-orang yang tidak taat," ucapnya.

"Kita juga harus membiasakan gaya hidup sehat, karena penyakit seperti hepatitis itu menyerang saat kita berperilaku kurang bersih. Maka, PMI bisa menjadi agent of change atau agen perubahan luar biasa yang dapat berkontribusi dalam membangun budaya baru ini," imbuhnya.

Terlepas dari harapannya, Emil menyebut bahwa PMI sudah banyak terlibat dalam misi-misi penyelamatan. Untuk itu, ia mengungkapkan apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap para pengurus yang dibawah oleh Ketua PMI Jatim Imam Utomo. "Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan kerja kerasnya dalam membantu penanganan berbagai masalah, khususnya saat pandemi Covid-19 di mana mereka membangun posko-posko," ucapnya.

"Ini adalah kerja keras yang luar biasa dan kami merasakan betul di bawah kepemimpinan Pak Imam bahwa PMI ini sregap. Karena saat dibutuhkan di masa saja, selalu hadir. Maka dari itu, pemerintah pasti tahu betul betapa pentingnya

PMI," lanjut Emil.

Dalam Halal Bi Halal kali ini, selain Wagub juga hadir Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S, Dr. Rasiyo, Ketua Harian PMI H. Soebagyo SW dan semua pengurus serta dewan kehormatan PMI Jawa Timur. Juga hadir ketua PMI Surabaya, Gresik dan Ketua PMI kab. Sidoarjo. Sementara tausiyah halal bi halal disampaikan oleh Dr. Yudho Sumanto.

Dalam kesempatan itu, ada penyerahan penghargaan kepada staf yang wafat, purna tugas dan staf yang masih aktif dalam pengabdian lebih dari 30 tahun. Usai menyerahkan penghargaan, Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S, mengingatkan, tugas PMI kedepan masih banyak yang harus diselesaikan. "Karena itu, kita harus punya semangat. Khususnya jumbara dan temukarya," harapnya.

Pihaknya mengaku juga senang karena penanganan bencana Semeru berjalan lancar terutama penanganan korban, evakuasi dan pemulihannya. Pendirian Posko Semeru dan juga Posko PMI Lebaran di tempat-tempat keramaian seperti di Jember dan tempat wisata Watu Ulo. Ini bisa dipakai bekal untuk akan datang, tutur Imam Utomo. (*)



Peserta pelatihan PP tingkat mahir berfoto bersama Wakil Ketua PMI Jawa Timur H. Soebagyo dan pengurus lainnya di Balai Diklat PMI Jatim.

PMI Jatim Punya 72 Relawan PP Mahir

Sebanyak 23 relawan PMI mengikuti pelatihan khusus Pertolongan Pertama (PP) tingkat mahir di Balai Diklat PMI Gresik selama sepekan. Mereka digembleng secara khusus sehingga mahir dalam penanganan bencana dan mencari solusi jika menemukan kendala di wilayah bencana.

Wakil Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur H. Soebagyo SW mengatakan pelatihan ini sangat penting, mengingat nantinya peserta ini punya tugas lanjutan yakni mengembangkan di daerahnya masing-masing. Hal itu diungkapkan ketika memberikan arahan sekaligus membuka pelatihan PP tingkat mahir, Selasa (17/5/2022).

Menurutnya, tidak semua relawan berkesempatan mengikuti pelatihan ini. Hanya mereka yang sudah memiliki keahlian saja dan lolos seleksi yang bisa ikut. Karena relawan PMI punya tugas yang tidak ringan dimana mereka harus berada di lokasi bencana enam jam setelah terjadi bencana dengan semangat kemanusiaan. Dan kedua adalah penyediaan UDD (unit donor darah). Ini esensi dari tugas PMI.

Sebab pelaksanaan Jumpa Bhakti

Gembira (Jumbara) tingkat Provinsi Jawa Timur akan berlangsung pada Juli 2022. Pada saat itu akan dilombakan dan disitulah implementasi kemampuan sesungguhnya setelah mendapatkan pelatihan semacam ini. Soebagyo mengatakan pelatihan tersebut merupakan bagian dari program PMI Jatim sebelumnya yang dilakukan melalui online mengingat Pandemi Covid-19 dan hari ini dilakukan secara tatap muka.

Dalam pelaksanaan tugas penanganan bencana, semisal penanganan APG (Awan Panas Gunung) Semeru Lumajang, tidak semua relawan bisa diturunkan di medan tugas. Mereka harus punya keahlian mulai dari dapur umum, assesmen, evakuasi sampai pemulihan. PP tingkat mahir menjadi induknya. Apalagi di pelatihan tersebut pesertanya sudah senior semua.

Hal senada juga disampaikan Sekretaris PMI Provinsi Jawa Timur Dr. Edy Purwinarto, Msi saat menutup kegiatan. Dia mengucapkan selamat dan sukses kepada mereka yang telah mengikuti pelatihan dengan kualifikasi terbaik. Hingga gelombang tiga, PMI Jawa Timur telah memiliki 72 relawan

bidang PP tingkat mahir.

Untuk selanjutnya, mereka diharapkan mampu melakukan dan mengembangkan di daerahnya masing-masing sehingga relawan relawan yang terdidik akan semakin banyak, tegas mantan Kepala Badan Diklat Provinsi Jatim (BPSDM) saat menutup kegiatan pelatihan.

Didampingi Kepala Markas PMI Jawa Timur Drs. Dwi Suyanto, Msi, Edy Pur menyatakan, sekarang kalian sudah tahu apa itu PMI dan relawan. Semua lapisan masyarakat juga sangat mengenal dekat dengan PMI. Setiap kali ada kecelakaan atau bencana, maka disitu ada petugas pertolongan pertama PMI.

Dalam pelatihan ini, tiga peserta asal Kota Malang mendominasi peringkat satu hingga tiga terbaik pelatihan. Menempati terbaik 1 adalah Febrina Fahauzzahro, dengan nilai 99,28 (Kota Malang), terbaik ke 2 diraih Rama Putra Dinata dengan nilai 97,15 (Kota Malang) dan terbaik ke 3 Erina Putri Anjani dengan nilai 95,94. Pelatihan tersebut diikuti 23 peserta, 21 peserta dinyatakan berhak atas sertifikat PP tingkat mahir dan dua diantaranya lulus bersyarat. (*)

PMI Dukung Penyandang Disabilitas Punya Talenta

Palang Merah Indonesia (PMI) memberikan dukungan para penyandang disabilitas khususnya berintelektual di tanah air untuk membangun dan mengembangkan bakatnya sehingga mempunyai talenta khusus. Dukungan yang diberikan lembaga kemanusiaan terbesar di Indonesia ini, salah satunya mengadakan Pekan Special Olympics Nasional (Pesonas) 2022 yang diselenggarakan di Markas Pusat PMI Jalan Gatot Subroto Jakarta.

Kegiatan diawali dengan melaksanakan Kirab Obor Olimpik Pesonas 2022 yang merupakan perjalanan obor di daerah ke-28 untuk memeriahkan pekan olahraga dan seni penyandang disabilitas intelektual atau insan bertalenta khusus nasional. "Semangat yang digerakkan dalam perhelatan ini sejalan dengan prinsip PMI. Kami akan terus terlibat dan mendukung gerakan inklusivitas, kemandirian serta pemberdayaan seperti yang terkandung dalam Pesonas 2022," kata Sekretaris Jenderal (Sekjen) PMI Pusat Sudirman Said.

Sekjen PMI menjelaskan, penyalan obor tersebut bukan sekedar seremonial, tetapi merupakan dukungan PMI dalam mewujudkan masyarakat yang inklusif. PMI, kata Sekjen, taat asas dalam mengamalkan 7 prinsip kepalangmerahan, yakni kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, serta kesemestaan. Dalam mengamalkan tujuh prinsip kepalangmerahan, yakni kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan, Pesonas 2022 bisa menjadi misi untuk menggugah kesadaran inklusi masyarakat.

Sementara itu, Koordinator Kirab Obor Pesonas 2022 Daniel Hakiki menambahkan diskriminasi terhadap insan bertalenta khusus masih banyak terjadi di masyarakat sehingga melalui Kampanye Pesonas 2022 berharap warga dapat memahami dan mendayagunakan insan bertalenta ini. "Melalui kirab ini, kita mengajak masyarakat



Sekjen PMI Pusat Sudirman Said saat menyalakan obor olimpik Pekan Special Olympics Nasional (Pesonas) 2022 di Markas Pusat PMI, Jalan Gatot Subroto, Jakarta.

membuka cara pandang baru terhadap teman-teman bertalenta khusus agar mereka mendapatkan ruang yang sama dengan lainnya, setara tidak ada diskriminasi apa pun," tambahnya.

Ia mengajak keluarga insan bertalenta khusus agar dapat membaurkan mereka ke masyarakat. Keluarga harus percaya diri serta optimistis dalam memberdayakan insan bertalenta khusus tersebut. Selain itu, negara harus memberikan ruang yang sama tanpa diskriminasi agar tercipta dunia aman, nyaman, guyub, dan bahagia.

Pesonas ini digelar sepekan di awal Juni 2022 yang diikuti sekitar 2 ribu atlet dari 34 provinsi. Mereka berlaga dalam 12 cabang olahraga (cabor), yakni atletik, bulu tangkis, tenis meja, sepak bola, renang, bola basket, boche, futsal, senam ritmik, bola tangan, bola voli, dan tari daerah.

Selain itu, Pesonas 2022 menggelar kegiatan non-olahraga seperti Kongres Nasional Keluarga dan Pemuda Special Olympic Indonesia (Soina), program kepemimpinan para atlet, jaringan dukungan keluarga, seni budaya, dan revolusi inklusi.

Sebelumnya, pemerintah melalui

Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olahraga Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Didik Suhardi mendukung dilaksanakannya Pekan Special Olympic Nasional (Pesonas) 2022. Menurut dia, Pemerintah sangat memperhatikan dan mendukung rencana penyelenggaraan kegiatan olahraga kendati dana APBN terbatas. Kegiatan Pesonas yang diinisiasi masyarakat tetap memerlukan kehadiran Pemerintah agar tercipta sinergi yang memungkinkan lancarnya acara dari awal hingga selesai.

Apalagi, ke depannya, acara Pesonas juga berkontribusi untuk membesarkan nama Indonesia di dunia internasional. Ketua Umum SOIna Warsito Ellwein selaku penyelenggara Pesonas menjelaskan Pesonas adalah ajang di mana anak-anak bertalenta khusus mendapat tempat untuk mengembangkan diri, antara lain di bidang olahraga. "Anak bertalenta khusus bukanlah anak cacat. Mereka tidak butuh dikasihani, namun mereka butuh ruang yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri secara maksimal," ujar Warsito. (*)



Ketua PMI Kabupaten Hj Jajuk Rendra Kresna SE MM menyerahkan bantuan yang diterima Kepala Desa di wilayah Malang Selatan.

JRCS-PMI Beri Bantuan 4 Desa di Malang Selatan

Palang Merah Jepang atau JRCS (Japanese Red Cross Society) terus bergerak mengadakan kegiatan di Kabupaten Malang. Di sela-sela memberikan bantuan pembelajaran bagi warga untuk penanggulangan bencana sejak tahun lalu, mereka juga memberikan peralatan mitigasi kebencanaan.

Ada empat desa di Malang Selatan yang menerima bantuan dari JRCS (Japanese Red Cross Society) dan disalurkan PMI Kabupaten Malang, Senin (23/5/2022) lalu. Di antaranya Desa Tumpakrejo, Kecamatan Gedangan. Bantuan tersebut merupakan bagian dari Program Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Bencana Berbasis Masyarakat dan Sekolah, hasil kerjasama antara Palang Merah Indonesia (PMI) dan Japanese Red Cross Society (JRCS).

Bantuan peralatan mitigasi dan tanggap darurat bencana diserahkan langsung Ketua PMI Kabupaten Hj Jajuk Rendra Kresna SE MM kepada Miselan, Kepala Desa Tumpakrejo, Kecamatan Gedangan dan relawan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (Sibat) Tumpakrejo.

Selain Desa Tumpakrejo, bantuan juga diterima Desa Purwodadi, Desa Pujiharjo dan Desa Argoyuwono. Ada kategori tertentu yang dipilih langsung dari hasil survei perwakilan JRCS. Desa

terpilih ini, termasuk tiga daerah rawan bencana tsunami dan daerah rawan bencana gunung berapi.

"Sebelumnya ada survei dari JRCS dan kemudian dipilih tiga desa. Harapan kami, peralatan ini bermanfaat, dirawat dan ada yang bertanggung jawab. Warga juga perlu diberi pemahaman makna rambu itu," ungkap Jajuk Kresna.

Menurut Jajuk, sosialisasi makna tanda rambu juga perlu dilaksanakan intensif para pemuda atau petugas yang terlibat dalam kemitigasian seperti SIBAT. Edukasi ini bisa saja dilakukan di lingkungan atau aktivitas keseharian sehingga masyarakat paham maksud rambu.

Peralatan yang diserahkan diantaranya, tenda, tandu, pelampung, Handy Talkie, tabung oksigen, ring buoy, alat penyedot air, rambu jalur evakuasi, rambu tanda bahaya dan rambu tanda titik kumpul. Nilai peralatan senilai Rp 50 jutaan. "Tolong teman-teman Sibat disosialisasikan ke masyarakat, itu rambu bukan papan semata, paling tidak warga tahu apa yang musti dilakukan untuk menyelamatkan diri," pinta Anggota DPRD Provinsi Jatim kepada relawan Sibat.

Terkait potensi bencana alam, terutama longsor dan tsunami, Desa Tumpakrejo Gedangan ini sangat tepat me-

nerima bantuan. Pusat desa (balai desa) ini berjarak sekitar 8 Km. Daerahnya berbukit dengan rumah warga sebagian di pinggiran bukit.

Satu paling jadi fokus perhatian. Adanya sekitar 40 KK atau 1 Rukun Tetangga (RT) di pesisir pantai, dekat pantai Wonogoro. Ketika ombak laut pasang dan terjadi banjir rob, warga merasakan dampaknya. Namun warga telah terbiasa dengan kondisi itu.

Di lain sisi, sayangnya, seperti disampaikan Miselan, jalan pedukuhan atau jalur satu-satunya penghubung jalur JLS dengan Desa, tergolong bukan jalur yang apik. Miselan pun berharap ada bantuan dari pemerintah, baik itu Pemkab ataupun Pusat.

Perkara mitigasi dan evakuasi warga dari dampak bencana alam memang terkait langsung dengan kelancaran dan jalur cepat yang bisa lancar dilewati. Faktanya, jalan evakuasi ke titik kumpul dari JLS, masih banyak aspal jalan berlubang.

Menanggapi keluhan Miselan tersebut, Jajuk yang juga anggota DPRD Provinsi Jatim ini berencana berkordinasi dengan Pemkab Malang dan dinas terkait, termasuk menanyakan permintaan kebutuhan papan rambu evakuasi di Desa Tumpakrejo. Permintaan papan rambu pernah diminta ke Provinsi. (*)



Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S saat melantik pengurus dan dewan kehormatan PMI Kota Malang periode 2022-2027 di Malang.

H Imam Utomo S Lantik PMI Kota Malang 2022-2027

Ketua PMI Jawa Timur H Imam Utomo S melantik Pengurus dan Dewan Kehormatan PMI Kota Malang periode 2022-2027 di Hotel Santika Premier Malang, Rabu (11/5/2022). Ketua Dewan Kehormatan Drs. Bambang DH Suyono dan Ketua Pengurus Drs. Imam Buchori.

Imam Utomo dalam sambutannya menyampaikan terimakasih kepada pengurus yang baru dilantik semoga ke depan bisa menjalankan amanah dan kepercayaan masyarakat. Juga pengurus lama yang tidak ikut dilantik disampaikan terimakasih atas pengabdianannya. "Semua yang ada di forum ini adalah relawan. Tidak ada sesuatu di PMI karena PMI adalah organisasi sosial. Sesuai UU No. 1 tahun 2018 tentang Kepalangmerahan. Dimanadisitu ada 5 tugas pokok dan 3 tugas tambahan, ditambah tugas-tugas PMI Pusat berdasarkan AD/ART," katanya.

Menurutnya, tugas PMI itu yang pokok adalah donor darah dan bencana alam. Selama ini untuk provinsi Jawa Timur selalu dilihat oleh seluruh PMI di Indonesia. Artinya PMI Jatim menjadi barometer. "Untuk donor darah kota Malang dan kabupaten Malang selama ini sudah cukup baik. Selain Surabaya, Gresik dan Sidoarjo, BPOM juga memberikan penilaian yang baik kepada Jawa Timur," tegas mantan Gubernur Jatim dua periode tersebut.

Untuk bencana alam, kota Malang tergolong bagus. Bencana Semeru di Luma-

jang, PMI Malang kota - kabupaten telah membuat Posko mandiri. Itu dinilai Imam Utomo sangat baik. Disisi lain Relawan juga harus sertifikasi. Bila belum ada sertifikasi, segera diusulkan ke provinsi agar diikutkan dalam pelatihan baik bagian dapur, kesehatannya dan evakuasi. Jangan sampai ada relawan yang dikirim ke wilayah bencana malah menjadi beban.

Dalam penanganan bencana alam PMI, jangan meninggalkan BPBD setempat. Jangan bertindak sendiri. Agar berjalan lancar. PMI Pusat sudah memberikan kepercayaan Jawa Timur sangat baik agar tetap dijaga.

Imam Buchori merupakan ketua lama yang menggantikan Bambang Priyo Utomo yang telah meninggal dunia. Dia terpilih kembali memimpin PMI Kota Malang periode 2022-2027. Menurut Sekretaris PMI Kota Malang Samsul Hadi, kedepannya tugas berat telah menanti. Misalnya seperti pada 100 hari pertama ini, agenda PMI adalah melakukan pembenahan kelembagaan dan penyesuaian karyawan serta verifikasi aset. Termasuk juga beberapa kegiatan-kegiatan dalam waktu dekat ini.

Samsul setidaknya berharap pelayanan PMI kepada masyarakat bisa terus dimaksimalkan. Mulai dari pelayanan donor darah, klinik, kebencanaan hingga aksi-aksi sosial lainnya. "Tantangan kedepan adalah PMI harus mampu menjawab kebutuhan-kebutuhan pelayanan darah

maupun kebencanaan. Disamping juga trainer untuk peningkatan kapasitas per-tolongan pertama maupun bencana, termasuk pelayanan klinik," tutur Samsul. (*)

SUSUNAN PENGURUS

Pelindung : Walikota Malang
Dewan Kehormatan

Ketua : Drs. Bambang DH Suyono, M.Si

Anggota :

1. Prof.DR. H. Markus Diantoro, M.Si
2. Fifi Trisjanti

Pengurus:

Ketua: Drs. Imam Buchori, M.Si

Wakil Ketua: Drs. Abdul Malik, M.Pd

Sekretaris: Ir. Samsul Hadi

Bendahara: R. Djoni Sudjatmoko

Ketua Bidang Penanggulangan Bencana, Anggota dan Relawan: Askosenda Ika Risqi, MPd

Ketua Bidang Pelayanan Kesehatan,

Sosial, Pelayanan Darah/UDD: dr. Husnul Muarif, MM

Ketua Bidang Organisasi, Informasi dan Komunikasi: dr. Umar Usman, MM

Ketua Bidang Pendidikan & Latihan, Pengembangan Sumber Daya, Kerjasama dan Kemitraan: Suwarjana, SE, MM

Anggota: 1. Ir. Musono, 2. Ir. Purnomo, 3. Lindri Dwi Andari.

Fasilitator BOCA Lakukan Penilaian di Kabupaten/Kota

Setelah menyelesaikan pelatihan Fasilitator BOCA (Branch Organizational Capacity Assessment) atau penilaian kapasitas organisasi yang dilakukan PMI Jawa Timur, beberapa waktu lalu, kini saat ini para relawan yang ikut pelatihan diterjunkan untuk bekerja di PMI Kabupaten dan Kota yang ditunjuk.

Pada 23 hingga 25 Mei 2022 lalu telah dilakukan terhadap empat PMI cabang secara serentak. Yakni di Kota dan Kabupaten Blitar, Magetan dan Nganjuk. Kemudian tahap kedua dilaksanakan pada 6 hingga 8 Juni 2022 di empat kabupaten Lamongan, Bojonegoro, Tuban dan Jombang. Sementara tahap III berlangsung di Jember, Situbondo, Ponorogo dan Pamekasan pada 13 hingga 15 Juni 2022.

Menurut Kepala Bidang Administrasi dan Umum Markas PMI Jatim, Dra Sri Kuswati, pelatihan fasilitator BOCA telah dilaksanakan Oktober 2021 lalu. Ada 19 orang yang dilatih dan kini disebar untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan penunjukkan yang dilakukan PMI Jatim. Ke-19 orang tersebut didampingi oleh tim leader yang terdiri dari empat orang yakni, Edi Imam Sujono, Andris Rufianto, Hamidan Noor dan Sri Kuswati.

“Metode BOCA untuk melihat dan menunjukkan kepada PMI Kabupaten dan Kota apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan mereka selama ini. Metode ini memang dilakukan serentak di seluruh PMI di Indonesia. Dan, memang sejak awal BOCA sudah lakukan di semua negara di dunia,” jelasnya.

Sementara itu, dalam kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari di aula Markas PMI Kabupaten Nganjuk, Drs. Lishandoyo, MSi, Ketua PMI Kabupaten Nganjuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh seluruh peserta dan kepada fasilitator BOCA PMI Provinsi Jawa Timur yang telah menyempatkan waktu tenaga dan pikirannya agar kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar.

“Kegiatan penilaian kapasitas Organisasi ini sangat penting sekali untuk



Saat pelaksanaan penilaian BOCA di Kabupaten Nganjuk.

dilaksanakan di PMI Kabupaten Nganjuk, mengingat Kepengurusan PMI Kabupaten Nganjuk masih termasuk baru, sehingga diperlukan adanya evaluasi Organisasi untuk mengetahui kelemahan/kekurangan apa yang ada di PMI Kabupaten Nganjuk, agar bisa kita perbaiki bersama, dan apa yang menjadi kelebihan/kekuatan kita, untuk kita tingkatkan kembali, agar pelayanan kepada masyarakat lebih maksimal,” pungkasnya.

Peserta kegiatan BOCA terdiri dari Pengurus, Kepala Markas, Kepala UDD, Karyawan (Markas dan UDD), serta Sukarelawan PMI Kabupaten Nganjuk. Sedangkan Fasilitator BOCA dari PMI Provinsi Jawa Timur, yakni Hamidan Noor Firdaus dan Badrud Tamam.

Hamidan Noor Firdaus mengatakan kegiatan BOCA ini bukan merupakan ajang untuk mencari kesalahan-kesalahan, akan tetapi sebagai ajang evalu-

asi secara mandiri untuk meningkatkan kapasitas PMI Kabupaten Nganjuk, yang sesuai dengan Manajemen Organisasi, sehingga VISI dan MISI Palang Merah Indonesia dapat terwujud.

Seluruh rangkaian kegiatan BOCA berjalan dengan lancar, mulai dari menilai Kapasitas dan Kinerja PMI Kabupaten Nganjuk, menilai kekuatan dan kelemahan PMI Kabupaten Nganjuk, dan menyepakati prioritas-prioritas pengembangan di PMI Kabupaten Nganjuk.

Di akhir kegiatan dilaksanakan serah terima Rekomendasi-rekomendasi pengembangan Organisasi dan hasil pelaksanaan BOCA dari Fasilitator BOCA PMI Provinsi Jawa Timur kepada PMI Kabupaten Nganjuk, yang selanjutnya untuk ditindaklanjuti dan dilaksanakan oleh PMI Kabupaten Nganjuk, guna meningkatkan kapasitas Organisasi. (*)



Pengurus PMI Bondowoso dan PMI Banyuwangi berfoto bersama dalam acara kunjungan studi tiru yang dilakukan pengurus PMI Bondowoso di Markas PMI Banyuwangi.

PMI Bondowoso Belajar Pengelolaan Organisasi ke PMI Banyuwangi

Palang Merah Indonesia (PMI) Banyuwangi menerima kunjungan studi tiru dari jajaran pengurus PMI Kabupaten Bondowoso, akhir Mei 2022 lalu. Rombongan yang berjumlah 15 orang itu, datang ke Kota Gandrung—julukan Banyuwangi --- untuk belajar pengelolaan organisasi dari organisasi kemanusiaan di Banyuwangi yang dinilai berhasil dalam mengemban tugasnya selama ini.

Sekretaris PMI Bondowoso, Juni Sukarno mengatakan, tujuan dari kunjungan tersebut untuk memperoleh informasi dan pengalaman *best practise* tentang pengelolaan organisasi PMI Banyuwangi. “Sebagian besar kami adalah pengurus baru. Sehingga untuk tukar pengalaman ini kami kira penting guna mengupgrade pengelolaan organisasi PMI Bondowoso ke depan untuk lebih baik lagi,” kata Juni.

Menurutnya, dengan membangun komunikasi dengan organisasi PMI daerah lain, maka akan terjalin hubungan baik agar bisa saling berbagi pengalam-

an hingga dapat terus berkesinambungan dan saling menguntungkan. “Kami berharap setelah ini ada peningkatan kapasitas pengurus mengelola organisasi, agar pelayanan kepada masyarakat makin baik, efektif dan efisien,” tambahnya.

Wakil Ketua I PMI Banyuwangi, Nurhadi mengucapkan terimakasih atas kunjungan kerja jajaran PMI Bondowoso. “Ini suatu kehormatan bagi kami. Dan kami terus berbenah agar menjadi pelayan terbaik untuk masyarakat,” kata Nurhadi.

Dia mengatakan, organisasi yang baik harus mempunyai tim yang solid. Tentu perbaikan sistem internal organisasi harus dilakukan agar tercipta harmonisasi yang baik pula. “Hal-hal kecil perlu dilakukan. Seperti menata struktur organisasi, pembagian job description, mekanisme pengambilan keputusan, sistem pelaporan hingga, mekanisme keuangan,” ungkapnya.

Selama ini, lanjut Nurhadi, PMI Banyuwangi selalu memperhatikan terkait rekrutmen relawan, pengembangan ka-

pasitas relawan sampai standarisasi pelatihan yang harus dimiliki oleh seorang relawan. “Ini penting agar sumber daya manusia (SDM) organisasi terus update dan upgrade,” ucapnya.

Asisten Administrasi Umum Banyuwangi Choiril Ustad, mengungkapkan bahwa kolaborasi antar daerah penting dilakukan secara terus menerus. “Selain tukar pengalaman, juga untuk membangun jaringan,” katanya.

Menurut Choiril Ustad, kunci agar organisasi dapat berjalan baik adalah dengan membangun keharmonisan. Dan antara PMI Banyuwangi dengan Pemerintah Daerah selama ini sudah melakukannya dengan baik. “Misalnya dalam bentuk kegiatan bedah rumah, penanggulangan covid-19, baksos operasi katarak gratis maupun kegiatan lain yang langsung menyentuh dan dapat dirasakan oleh masyarakat. Apalagi pada masa pandemi covid-19 sangat membantu sekali peranan PMI dengan bidang kesehatan pemerintah,” tandas Choiril Ustad. (*)



Wakil Bupati Lumajang Hj Indah Amperawati dan pengurus PMI Lumajang berfoto bersama pengurus saat Musyawarah Kerja tingkat kecamatan se-Kabupaten Lumajang.

Raker PMI Lumajang Tingkatkan Kapasitas Pengurus Kecamatan

Guna meningkatkan kapasitas para pengurus Palang Merah Indonesia (PMI) tingkat kecamatan se kabupaten Lumajang, PMI kabupaten Lumajang menggelar Musyawarah Kerja (Muker). Rapat kerja digelar di bumi perkemahan Glagah Arum, Desa Kandang Tepus, Kecamatan Senduro, akhir Mei lalu.

Ada sekitar 100 peserta yang mengikuti rapat kerja itu. Dari pengurus PMI kecamatan masing-masing 3 orang terdiri ketua, sekretaris dan bendahara dari 21 kecamatan. Unsur pengurus PMI kabupaten, staf markas PMI dan UDD serta relawan. "Raker ini bagian dari program kerja PMI kabupaten Lumajang tahun 2022", ujar ketua panitia pelaksana Didik Supriadi.

Ketua PMI kabupaten Lumajang H.Budi Santoso,SH, Msi menyatakan semua potensi bencana ada di daerah Lumajang dan sekitarnya. "Makanya kita ini seluruh jajaran pengurus PMI kabupaten dan kecamatan, harus siap menghadapi bencana,walaupun kita tidak berharap ada bencana," terang Budi.

Peserta raker diberikan sosialisasi

tentang kepalangmerahan oleh Nurhadi Santoso Sp, Wakil Sekretaris PMI Lumajang. Sementara materi tentang donor darah disampaikan oleh kepala UDD PMI Lumajang dr Halimi Maksom, MMRS. "Kami berharap pengurus PMI kecamatan bisa membantu dalam melestarikan pendonor darah dari masing-masing wilayahnya," harap dokter Halimi.

Wakil Bupati Lumajang Hj Indah Amperawati yang menjabat Ketua Dewan Kehormatan PMI Kabupaten Lumajang ikut hadir dalam kegiatan tersebut. Orang nomor dua di Kabupaten Lumajang itu mengaku bersyukur bisa bertemu para pahlawan kemanusiaan. PMI kiprahnya luar biasa. Karena itulah, dia tetap berupaya meluangkan waktu untuk menghadiri Mukerkab PMI Lumajang."PMI Lumajang sumbangsihnya sudah cukup banyak untuk masyarakat maupun Pemkab. Baik masalah kebencanaan, penyediaan darah dan plasma. Jadi kalau pemerintah tidak memperhatikan bisa kuwalat," paparnya.

Oleh karena itu, anggaran untuk UDD PMI Lumajang ke depannya bakal ditingkatkan. Karena alat yang diguna-

kan untuk mengelola plasma darah masih harus diselesaikan pembayarannya. "Yang membuat kami bangga, jika ada penanggulangan bencana selalu ada PMI," tambahnya.

Seperti diketahui, beberapa bulan lalu, Lumajang diguncang oleh Guguran Awan Panas (APG) Gunung Semeru yang menelan korban puluhan jiwa. PMI menjadi organisasi kemanusiaan terdepan dalam penanggulangan APG tersebut. Selain bantuan pangan, pemerintah bersama PMI terus menyiapkan relokasi bencana yang bakal menjadi tempat tinggal baru bagi penyintas korban Semeru.

PMI Jatim, PMI Pusat dan Organisasi palang merah internasional IFRC (Internasional Federasi Red Cross) pun ikut terlibat dengan memberikan Livehood atau bantuan berbasis tunai bagi masyarakat terdampak erupsi Semeru kepada dua desa terdampak langsung. Supit Urang Pronojiwo dan Desa Sumber Wuluh Candipuro. Pelaksana sosialisasi dilakukan oleh PMI Lumajang di Balai desa Sumber Wuluh Candi Puro, April lalu. (27/4/2022). (*)

PMI Nganjuk Kumpulkan Ratusan Juta Hasil Bulan Dana

Bulan dana Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Nganjuk tahun 2022 berhasil mengumpulkan dana kemanusiaan mencapai sekitar Rp 426,366 juta. Capaian tersebut diketahui setelah kegiatan Bulan Dana PMI Kabupaten Nganjuk yang digelar selama tiga bulan resmi ditutup, akhir Mei 2022 lalu.

Plt Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi mengatakan, rasa syukur atas suksesnya bulan dana PMI Kabupaten Nganjuk tahun 2022. Hal itu menunjukkan keguyuban dan gotong-royong masyarakat Nganjuk sangat luar biasa dalam mendukung kegiatan bulan dana PMI. "Ini menjadi bukti dari suksesnya program bulan dana PMI Nganjuk dan gerakan teplekan Nganjuk. Semoga apa yang disumbangkan masyarakat Nganjuk barokah," kata Marhaen Djumadi.

Dijelaskan Marhaen Djumadi, bulan dana PMI Nganjuk yang sudah terkumpul nantinya akan digunakan untuk program kemaslahatan masyarakat. Yakni untuk masyarakat Nganjuk kalau terjadi hal diluar dugaan, seperti terjadinya bencana dan lain-lainnya. "Dana kemanusiaan itu semuanya untuk meringkankan beban masyarakat Nganjuk," ucap Marhaen.

Di samping itu, ungkap Marhaen Djumadi, bulan dana PMI merupakan prospek yang sangat bagus. Yakni memberikan peluang dalam menggapai kebaikan dan kebajikan. Dan melalui bulan dana PMI tersebut dapat melatih kepekaan terhadap kemanusiaan. "Dengan demikian tidak ada namanya kesulitan di Kabupaten Nganjuk, manakala kita atasi bersama-sama," tandas Marhaen Djumadi.

Sementara Ketua PMI Kabupaten Nganjuk, Lishandoyo menyampaikan rasa terimakasihnya kepada Plt Bupati Nganjuk beserta Sekda Nganjuk sebagai Dewan Kehormatan PMI Kabupaten Nganjuk. "Kami ucapkan terimakasih atas dukungan, bantuan, arahan dan petunjuknya, sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan lancar," kata Lishandoyo.



Pj Bupati Nganjuk Marhaen Djumadi menyerahkan hadiah kepada kecamatan yang meraih hasil maksimal dan lunas tercepat dalam pengumpulan dana untuk PMI Kabupaten Nganjuk.

Dikatakan Lishandoyo, bulan dana PMI Kabupaten Nganjuk tahun 2022 berhasil menghimpun dana kemanusiaan senilai bersih Rp 426.366.690. Semua itu sukses dicapai PMI Kabupaten Nganjuk berkat dukungan seluruh elemen masyarakat, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), TNI dan Polri di Kabupaten Nganjuk.

Dana yang terkumpul tersebut, tambah Lishandoyo, akan digunakan untuk mendukung kegiatan PMI Kabupaten Nganjuk dalam bidang kemanusiaan. Yakni kegiatan kemanusiaan kepada masyarakat dalam bentuk berbagai aktivitas. Misalnya, bantuan bencana, kegiatan Palang Merah Remaja (PMR), membantu mobil unit layanan darah dan sebagainya. "Kami berharap masyarakat semakin memiliki kepedulian terhadap kegiatan-kegiatan PMI, sehingga PMI dapat membantu masyarakat secara maksimal," tuturnya.

Rapat penutupan bulan dana PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Nganjuk dan pembagian hadiah untuk Kecamatan yang lunas tercepat Tahun 2022 pada Selasa (31/5/2022). Acara ini di hadiri oleh Marhaen Djumadi Plt Bupati Kabupaten Nganjuk, Mohamad Yasin Sekretaris Kabupaten Nganjuk, Hendro staf ahli Bupati, perwakilan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait dan perwakilan camat se-Kabupaten Nganjuk.

Di sela-sela acara ada pembagian hadiah untuk kecamatan yang lunas tercepat ada tiga kecamatan. Yakni lunas tercepat dalam pengumpulan dana selama 3 bulan mulai Februari sampai April. "Di samping itu juga hadiah untuk kecamatan yang melebihi target 126 target dan yang terakhir adalah bagi kecamatan yang jumlah nilai kuponnya besar seperti Kecamatan Nganjuk dan Kecamatan Pace," ucap Lis Handoyo. (*)



Pengurus PMI Kabupaten Pamekasan memberikan bantuan yang diterima oleh anak usia sekolah di beberapa lembaga pendidikan di Pulau Madura tersebut.

PMI Pamekasan Salurkan Bantuan KOICA

PMI Kabupaten Pamekasan menyalurkan bantuan yang diberikan oleh organisasi kemanusiaan Korea Internasional Cooperation Agency (KOICA) berupa buku media edukits bagi beberapa rumah belajar di Kabupaten Pamekasan. Bantuan tersebut merupakan kerjasama antara PMI Pamekasan dengan KOICA sebagai tindak lanjut dari program KOICA for Kids yang digelar serentak di dua kabupaten/kota di Jawa Timur.

Salah satunya di kabupaten Pamekasan, yang kembali dipercaya sebagai tuan rumah. "Program ini merupakan lanjutan dari kerjasama yang kami jalin bersama KOICA sejak 2021 lalu. Di mana pada saat itu, kami bersama KOICA juga mengadakan kegiatan kesiapsiagaan bencana alam dan kesehatan bagi anak-anak usia dini," kata Wakil Ketua Markas PMI Pamekasan, Yulianto Prayitno.

Selain itu, pihaknya bersyukur ker-

jasama tersebut terus terjalin, sehingga PMI Pamekasan kembali mendapat kesempatan dan dipercaya sebagai tuan rumah pada program bertajuk KOICA for Kids. "Kami sangat berharap agar kerjasama ini terus terjalin, tentunya demi membantu sesama," ungkapnya.

"Penyerahan bantuan Media Eduktis ini kita salurkan ke beberapa lembaga pendidikan anak usia dini. Di antaranya Rumah belajar Al Qurtuby, Desa Bungberuh (Kadur), Kelompok Belajar M Khoir (Tlanakan), TPQ Asy Syarifah Desa Tambung (Pademawu), TPQ Al Shodiqin Desa Bukek dan SLB API Alam Desa Larangan Tokol (Tlanakan)," jelasnya.

Tidak hanya itu, pihaknya juga sangat berharap bantuan tersebut dapat memberikan ide dan motivasi agar semakin sigap dalam mengantisipasi dan mencegah berbagai jenis bencana sejak dini. "Bantuan media edukits ini kita ha-

rapkan agar dapat mengedukasi anak-anak agar selalu siaga bencana sejak dini," harapnya.

Sebelumnya, PMI Pamekasan bersama KOICA juga mengembleng puluhan anak usia dini dengan materi kesiapsiagaan bencana alam dan kesehatan melalui beragam jenis model dan metode berbeda, akhir tahun lalu. Para peserta mayoritas anak berusia 5 hingga 12 tahun, mendapat bekal materi kesiapsiagaan bencana dari narasumber yang kompeten. Termasuk dengan penerapan metode yang sesuai dengan kemampuan peserta.

Beberapa metode di antaranya, yakni metode dongeng, bernyanyi, permainan (games) hingga sulap. Hal tersebut membuat suasana diklat yang berlangsung sekitar 2 jam berlangsung dinamis, bahkan para peserta juga terlihat sangat senang menyimak beragam macam materi yang disajikan. (*)

Atasi PMK, Relawan PMI Jember Semprot Pasar Hewan

Tiada hari beristirahat bagi PMI Kabupaten Jember. Persoalan bencana hingga pemenuhan kebutuhan darah menjadi hal paling utama bagi pengurus dan relawan untuk mengadakan kegiatan. Terbaru, sukarelawan turun ke masyarakat untuk melakukan penyemprotan cairan disinfektan di pasar hewan guna mencegah penularan penyakit mulut dan kaki (PMK) di daerah itu. “Ada dua pasar hewan yang sudah kami semprot disinfektan, yakni Pasar Hewan Ambulu dan Mayang,” kata Ketua PMI Jember Zaenal Marzuk.

Menurutnya, PMI melakukan penyemprotan di dua pasar hewan tersebut dengan melibatkan lima staf dan empat relawan PMI Jember, kemudian 10 orang dari Dinas Peternakan, lima orang dari Kecamatan Ambulu dan Mayang ikut terlibat. “Termasuk dari Babinsa dan Babinkamtibmas di kedua kecamatan pasar hewan itu, serta dari perangkat desa setempat yang ikut membantu,” katanya.

Ia menjelaskan penyemprotan disinfektan di pasar hewan dilakukan setelah ada permintaan, sehingga PMI Jember langsung menindaklanjuti dengan menurunkan relawan untuk melakukan penyemprotan disinfektan di pasar hewan. “Penyemprotan dilakukan dengan kerja sama para pihak yang terkait langsung dengan keamanan dan keselamatan hewan,” katanya.

Ia mengatakan penyemprotan tidak boleh dilakukan asal-asalan terhadap hewan yang ada di pasar hewan karena perlu berkoordinasi dengan pihak yang berkompeten. “Selain menyemprot pasar hewan, penyemprotan dilakukan pada kendaraan angkutan hewan dan pada bagian kaki hewan sehingga aman untuk ternak sapi,” katanya.

PMI Jember, kata Zaenal Marzuki, siap melayani masyarakat salah satunya penyemprotan cairan disinfektan seperti yang dilakukan di Pasar Hewan Ambulu dan Mayang untuk mencegah penyebaran penularan PMK.

Sebelumnya, Kepala Dinas Peter-



Relawan PMI sedang menyemprotkan cairan disinfektan di pasar hewan.

nakan Kabupaten Jember Andi Prastowo mengatakan petugas menemukan adanya sapi yang tertular penyakit mulut dan kuku di Kecamatan Balung dan Gumukmas berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratorium. “Ada empat yang positif, namun PMK tersebut bisa disembuhkan karena kami punya stok obat-obatan yang diberikan secara gratis kepada peternak yang hewan ternaknya diduga mengalami gejala penyakit itu,” katanya.

Pada bagian lain, dalam rangka peringatan Word Bicycle Day dan Hari Lingkungan Hidup,

UDD PMI Jember menasar goweser untuk berdonor darah, awal Juni 2022. Para pegiat gowes langsung antre untuk donor darah begitu finish di UDD PMI. Kegiatan donor darah pegiat donor itu sebagai bagian dari Aksi Sejuta Sepeda

Satu Indonesia, Minggu 5 Juni 2022. Yaitu aksi bersepeda serentak di kota-kota seluruh Indonesia.

Para pegiat gowes ditemani H EA Zaenal Marzuki SH MH. “Kami ucapkan banyak terima kasih kepada para pegiat gowes dari Go Dong Jember yang bersedia meluangkan waktu untuk donor darah di UDD PMI Kabupaten Jember,” kata Ketua PMI Kabupaten Jember.

Dia berharap banyak komunitas-komunitas yang lain untuk mengikuti jejak pegiat gowes Go Dong Jember untuk aktif donor darah. “Kami harap para pegiat donor darah aktif untuk donor darah, minimal dua bulan sekali. Donor darahnya bisa di UDD PMI Jl Srikoyo, Gerai Donor di Markas PMI atau di Klinik Pratama PMI di Jubung, terangnya. (*)



Ratusan personel Polres Jombang dan warga menyumbangkan darahnya ke UDD PMI untuk memperingati Hari Donor Darah Sedunia.

Polisi-Warga Jombang Sambut Hari Donor Darah Sedunia

Para personel Polres dan warga Kabupaten Jombang menyumbangkan darahnya ke UDD PMI untuk menjaga stok darah yang dibutuhkan masyarakat. Di samping itu, donor darah massal ini juga untuk menyambut sekaligus memperingati hari donor darah sedunia yang jatuh pada 14 Juni nanti.

Bakti sosial untuk menyambut hari donor darah sedunia ini digelar di Gedung Graha Bhakti Bhayangkara Mapolres Jombang. Polres Jombang bekerja sama dengan PMI Kabupaten Jombang dalam aksi sosial bertajuk Donorkan Darahmu, Kehidupan Dunia Terjaga. "Jumlah anggota Polres Jombang beserta masyarakat yang melaksanakan donor darah ditargetkan 150 kantong," kata Kapolres Jombang, AKBP Moh Nurhidayat.

Nurhidayat menjelaskan, baik polisi maupun warga Jombang yang mendonorkan darahnya, telah menjalani serangkaian pemeriksaan kesehatan. Mereka baru diizinkan mendonorkan darahnya setelah dipastikan dalam kondisi sehat. "Personel yang melaksanakan donor darah melalui proses tes tensi da-

rah dan tes HB. Jika semua proses dinyatakan dengan lancar bisa melaksanakan donor darah, maka dilanjutkan dengan pengambilan darah," jelasnya.

Donor darah massal yang digelar Polres Jombang, kata Nurhidayat, diharapkan berkontribusi untuk menjaga stok darah yang dibutuhkan masyarakat. Terlebih selama pandemi COVID-19, stok darah di PMI Jombang berkurang drastis karena minimnya pendonor. "Kegiatan ini menjadi aksi produktif yang bermanfaat bagi masyarakat. Darah hasil donor ini kami sumbangkan ke PMI untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan," tandasnya.

Seperti diketahui, Hari Donor Darah Sedunia atau World Blood Donor Day diperingati setiap tanggal 14 Juni. Peringatan ini dilakukan sebagai bentuk penghargaan bagi para pendonor di seluruh dunia yang secara sukarela membantu menyelamatkan banyak nyawa yang membutuhkan darah. Untuk tahun ini, Hari Donor Darah Sedunia mengusung tema "Give The Blood and Keep The World Beating".

Melansir dari website resmi WHO, Hari Donor Darah Sedunia pertama kali

diperkenalkan pada 2004. Tanggal ini ditetapkan atas kesepakatan sejumlah organisasi, yakni WHO, Federasi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, Federasi Internasional Organisasi Donor Darah, dan Perhimpunan Internasional Transfusi Darah. Kemudian pada 2005, penetapan Hari Donor Darah Sedunia sebagai event global nasional dilakukan dalam Majelis Kesehatan Dunia ke 58. Mulai saat itulah peringatan ini dilakukan setiap tahun.

Muncul pertanyaan tentang kenapa WHO dan sejumlah pihak menetapkan tanggal 14 Juni sebagai Hari Donor Darah Nasional. Diketahui tanggal tersebut merupakan hari ulang tahun Karl Landsteiner (1868-1943), seorang ahli biologi dan dokter Austria, yang dianggap sebagai "pendiri" transfusi darah modern.

Pada tahun 1901, Landsteiner menemukan golongan darah ABO, lalu mengembangkan sistem klasifikasi golongan darah modern, dan mengidentifikasinya. Kemudian pada 1937, bersama dengan Alexander S. Wiener, faktor Rhesus, sehingga memungkinkan dokter untuk mentransfusikan darah tanpa membahayakan nyawa pasien. (*)

PMI Ponorogo-RS Yasyfin Kerjasama Tingkatkan Pelayanan

Untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Ponorogo menjalin kerjasama dengan RS Yasyfin Darussalam Gontor. Kerjasama teruang dalam penandatanganan MoU dengan pihak rumah sakit pada akhir bulan Mei 2022 lalu.

Kerjasama itu ditandatangani langsung oleh Ketua PMI Kabupaten Ponorogo Drs H Luhur Karsanto MSi dengan dr Gatot Subroto MKes selaku direktur RS Yasyfin Darussalam Gontor di ruang pertemuan RS Yasyfin. Ketua PMI Ponorogo Drs H Luhur Karsanto MSi mengatakan, UDD PMI Ponorogo berkomitmen akan memenuhi kebutuhan darah yang diminta oleh pihak rumah sakit termasuk RS Yasyfin. "Tentunya yang kita lakukan yakni bentuk darah yang aman dan berkualitas sesuai dengan standar yang berlaku," ungkapnya.

"Kami berharap adanya kerjasama ini akan semakin meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait kebutuhan darah di Kabupaten Ponorogo. Terutama masyarakat tidak mengalami kesulitan jika sewaktu-waktu membutuhkan darah sesuai dengan yang diinginkan," tambah Luhur.

Hal senada juga disampaikan Direktur RS Yasyfin, dr Gatot Subroto. Menurutnya, kerjasama itu tentunya akan meningkatkan kesiapan pihak rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan pasien. Karena mereka sudah melakukan kerjasama dengan PMI Ponorogo yang selama ini menjadi tempat penyediaan dan menyimpan stok darah. "Kita harapkan ada peningkatan pelayanan masyarakat," ujarnya.



Kerjasama dalam bentuk penandatanganan MoU yang dilakukan PMI Kabupaten Ponorogo dengan direksi RS Yasyfin Darussalam Gontor.

Rumah Sakit Yasyfin Darussalam merupakan RS di bawah naungan Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) semakin gencar berbenah dalam usahanya memberikan pelayanan terbaik sebagai fasilitas utama kesehatan santri, guru, serta masyarakat sekitar PMDG. Sebelumnya mereka merupakan Balai Kesehatan Santri dan Masyarakat (BKSM) atau setingkat Puskesmas.

Namun, pada 26 Februari 2022 lalu Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa secara resmi membuka rumah sakit milik Pondok Modern Darussalam Gontor tersebut. Rumah Sakit Yasyfin Darussalam Gontor itu merupakan rumah sakit tipe D. Menurut Khofifah, peresmian rumah sakit itu menambah indeks pembangunan manusia yang dilakukan Gontor. (*)



KELUARGA BESAR PMI JAWA TIMUR

Mengucapkan

Selamat menempuh hidup baru kepada **Bagia Candra Mustika Fajar Riana, SH., M.Kn**, Putri pertama Bapak Dr. H. Turmudzi, SH., MBA.,MM dan Dra Ec. Hj. Dwi Pangestu Indah Suswati ini dipersunting oleh **Koes Dirgantara Adi Mulia, SH., MH**, putra Pertama H. Bambang Koenan Djajadi dan Plenik Wilmiasih.





Halal Bi halal dan Silaturahmi
KELUARGA BESAR PALANG MERAH INDONESIA
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022



Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak selaku Ketua Dewan Kehormatan PMI Jatim bersama Pengurus PMI Jatim H Imann Utomo S berfoto bersama para staf karyawan Markas PMI Jatim yang menerima penghargaan dalam acara Halal Bi Halal dan silaturahmi keluarga besar PMI Jatim Tahun 2022.